

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI 1 REMBANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2001 / 2002**



SKRIPSI

**Disusun dan diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**Nama : Tuhyono
NIM : 00269074
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2002

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI 1 REMBANG
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2001/2002**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Nama : Tuhyono
NIM : 00269074
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2002**

Dra.Hj.Mahmudah
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto

Kepada

Yth Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto

Di Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Tuhyono.
Lam : 6 Eksemplar

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Setelah saya membaca , memeriksa dan mengadakan
konsultansi seperlunya serta perbaikan atas Skripsi saudara :

Nama : Tuhyono
NIM : 00269074
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap
Prestasi Belajar Mata pelajaran Pendidikan
Agama Islam Pada Siswa SLTP Negeri 1
Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran
2001/2002.

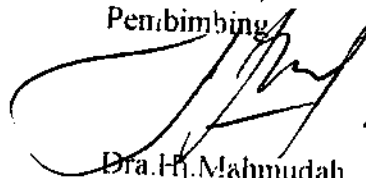
Saya berpendapat bahwa Skripsi saudara tersebut dapat
diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto.

Dengan ini kami sampaikan Skripsi saudara Tuhyono dengan
harapan dapat segera dimunaqosahkan.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 11-10-2002

Pembimbing



Dra.Hj.Mahmudah.
NIP.150217924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Tuhyono
NIM : 00269074
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri I Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2001-2002

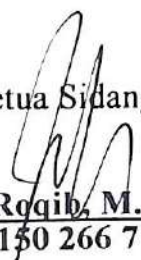
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal :

11 Oktober 2002

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar dalam Ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 11 Oktober 2002

Ketua Sidang


Drs. Riqib, M. Ag.
NIP. 150 266 719

Sidang Dewan Munaqosah

Sekretaris Sidang


Drs. Yuslam
NIP. 150 266 723

Pembimbing


Dra. H. Mahmudah
NIP. 150 217 924

Penguji I

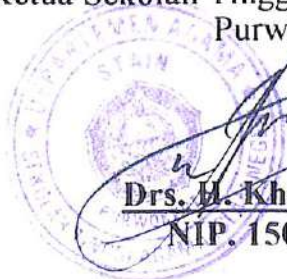

Drs. M. Najib, M. Hum.
NIP. 150 227 473

Penguji II


Drs. Markum
NIP. 150 110 542

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto


Drs. H. Khariji, M. Ag.
NIP. 150 221 223



MOTTO

... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : ...“Katakannlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Az Zumar: 9)

(Depag, 1982 : 747)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk :

1. Istriku dan anakku tersayang yang telah
memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.
2. Orang tuaku atas doa restunya.
3. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangbawang
4. Teman-teman Keluarga SD Negeri 1 Karangbawang
5. Sanak saudara dan kerabat yang tidak dapat saya sebutkan
satu persatu.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالْحَمْلَةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
صَلِّينَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa atas rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2001/2002”.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam.

Selesaiannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H.Khariri, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh.Roqib, M.Ag, selaku Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs.Munjin, M.Pd I , selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Ibu Dra.Hj.Mahmudah, Dosen Pembimbing Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)Purwokerto.
6. Bapak Hartomo, S.Pd, Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Rembang.

7. Bapak dan Ibu guru, dan segenap Karyawan dan karyawan SLTP Negeri 1 Rembang.
8. Ibu dan bapak serta istri dan anak yang telah memberikan segalanya, cinta, kasih sayang dan perhatian juga do'a dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap dan berdo'a , semoga amal baik mereka menadapat balasan pahala dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Purbalingga, 11 Oktober 2002

Penulis



Tuhyono
NIM.00269074

| | | |
|---------|---------------------------------------------------------------------|----|
| | C. Prestasi Belajar Siswa dan Faktor - faktor Pendukungnya | 31 |
| BAB III | PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SLTP NEGERI 1 REMBANG. | |
| | A. Sejarah Perkembangan SLTP Negeri 1 Rembang..... | 44 |
| | B. Struktur Organisasi dan Personalia..... | 50 |
| | C. Metode dan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam.. | 52 |
| | D. Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam..... | 55 |
| BAB IV | BIMBINGAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. | |
| | A. Penyajian Data..... | 58 |
| | B. Analisis Data..... | 71 |
| | C. Penafsiran data | 92 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan..... | 94 |
| | B. Saran-saran..... | 94 |
| | C. Kata Penutup..... | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang kedua bagi anak setelah keluarga atau dengan kata lain sekolah sebenarnya adalah lembaga “pembantu” bagi para orang tua. Artinya ketika para orang tua sebagai pendidik yang pertama sudah tidak mampu lagi untuk mendidik anak-anaknya, baik karena kesibukannya mencari nafkah, mengejar karier atau karena ketidakmampuannya untuk memberikan ilmu pengetahuan sebagaimana yang diajarkan di sekolah-sekolah pada umumnya, maka para orang tua ini memasukkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah yang mereka inginkan atau sesuai dengan prestasi anak-anaknya. Agar kelak anak-anaknya mereka memiliki prestasi yang tinggi; dan dengan prestasi yang tinggi di sekolah akan mempengaruhi kebahagiaan dan harga diri anak serta kualitas hidupnya kelak jika sudah dewasa (William, 1999:5)

Sejalan dengan itu menurut ajaran agama Islam bahwa keluarga mempunyai tanggung jawab yang paling besar dalam mendidik dan membentuk sikap kepribadian anaknya, sebab keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan secara ilmiah mempunyai kesempatan yang paling besar dalam mewarnai pribadi anak di kemudian hari.

Namun demikian dengan mencermati ungkapan diatas, maka sekolah salah satunya lembaga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, akan tetapi sebenarnya tidaklah demikian . Menurut kelompok studi nasional baik dan buruknya prestasi belajar anak di sekolah berkaitan erat dengan bimbingan orang tua terhadap anak di rumah (Stainback, 1999:5). Pendapat diatas memang benar adanya, karena orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama bagi seorang anak (Daradjat, 1996:35). Orang tua mempunyai tanggung jawab membantu perkembangan sikap nilai kebiasaan, dan ketrampilan yang mendorong keberhasilan di sekolah Seorang ahli pendidikan mengatakan kepada para orang tua “ Baik buruknya anak anda di sekolah sebagian besar tergantung pada anda” (Stainback, 1999:12).

Dari kenyataan diatas, maka Dalam hal ini orang tua dapat mendidik dan membimbing anak-anaknya sejak lahir karena untuk membentuk anak menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, dan menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa, karena orang tua sangat dominan dan berpengaruh dalam pengembangan pribadi anaknya.

Berdasarkan Sabda Nabi Muhammad SAW

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ نَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَحْرَانِهِ
 أَوْ مَجْسَانِهِ . . .

Artinya : “ Tiada seorangpun yang dilahirkan, kecuali ia lahirkan menepati fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang

menyebabkan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi
 "(Ubiyat, 1995:85).

Selanjutnya dalam surat At Tahrim ayat 6 dijelaskan :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُلُوبًا أَنفُسَكُمُ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan
 keluargamu dari api neraka". (Departemen Agama RI,
 1998:951).

Masing-masing dalil di atas secara tegas menunjukkan betapa besar dan dominannya pengaruh bimbingan orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini menjadi jelas dinyatakan dalam Tap MPR No. II/MPR/1993 dalam GBHN bahwa keluarga ikut bersama-sama pemerintah bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Sedangkan dalam Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang Dasar 1945 dijelaskan :

1. Tiap-tiap warganegara berhak mendapatkan pengajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur oleh Undang-undang. (UUD 1945 : 8)

Dan pendidikan adalah suatu proses, maka pendidikan tidak dapat terlepas dari masalah kegiatan belajar mengajar, alat-alat pendidikan, metode pendidikan dan faktor lain yang mempengaruhinya, yaitu :

- a. Pembawaan, kapasitas intelegensia, susunan anatomi dan lain-lain.

- b. Lingkungan, yaitu semua pengaruh dari luar yang mempengaruhi perkembangan anak seperti : keadaan rumah tangga, keadaan ekonominya, pendidikan orang tuanya, saudara-saudaranya, tempat tinggalnya dan lain-lain.

Dengan demikian orang tua sebagai pihak yang utama bersama-sama pemerintah bertanggung jawab kepada anak dalam hal pendidikan. Akan tetapi masih banyak para pendidik yang mengabaikan atas peran orang tua, karena orang tua lebih dekat dengan anak, sekaligus dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak yang lebih baik. Begitu juga sebaliknya masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa tanggung jawab yang besar atas keberhasilan kegiatan belajar anak adalah ada pada pendidik, sehingga orang tua seolah-olah tidak mempunyai tanggung jawab pendidikan terhadap anaknya.

Untuk menjadikan masalah pada penelitian ini karena bimbingan orang tua sangat berperan untuk menunjang keberhasilan pendidikan anaknya. apalagi masalah pendidikan merupakan masalah yang bersifat aktual sepanjang masa. Berdasarkan pedoman penilaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, bahwa nilai prestasi siswa tidak hanya diambil dari nilai ulangan harian saja, melainkan nilai sikap, perilaku, serta bimbingan orang tua juga ikut menentukan (pedoman penilaian:2001:1). Dengan demikian tanggung jawab orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak pada dasarnya tidak dipikul oleh orang lain, tetapi dituntut peran serta orang tua untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan yang lebih baik demi wujud tanggung jawab pendidikan kepada anak-anaknya.

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar mempunyai tujuan sangat penting sekali , yaitu :

“Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar mempunyai tujuan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani”. (Departemen Agama RI, 1996:59).

Realita inilah yang membuat semangat bagi penulis untuk mengangkat menjadi judul skripsi, yaitu : “ Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2001/2002”.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap nilai prestasi siswa di SLTP Negeri 1 Rembang, maka sesuai dengan permohonan izin penelitian, maka dari tanggal 1 Mei 2002 sampai dengan 29 Juni 2002 penulis menyebar angket terhadap sejumlah siswa yang menjadi subjek penelitian serta memberikan evaluasi. Kemudian dari angket dan evaluasi tersebut , oleh penulis digunakan untuk bahan penulisan skripsi.

B. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari kesalahpahaman judul serta untuk memberikan pengertian yang benar dan jelas maka penulis tegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) (Poerwadarminta, 1985:713). Sedangkan pengaruh disini adalah adanya atau kekuatan yang timbul dari bimbingan orang tua (ayah-ibu) terhadap anaknya baik berupa perkataan, perbuatan maupun sikap orang tua.

b. Bimbingan orang tua

Secara bahasa bimbingan berarti pimpinan atau tuntunan . Dalam hal ini Stoppes dan Wuhlquist memberikan definisi bahwa bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membangun perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat sebesar - besarnya baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. (Tin Pengembangan MKDK, 1989:10).

Adapun dalam skripsi ini yang dimaksud bimbingan orang tua adalah bimbingan orang tua terhadap anaknya yang berupa kegiatan :

- a. Memberikan pengawasan
- b. Mengarahkan dan memberikan nasehat
- c. Memotivasi atau memberikan dorongan
- d. Memberikan keteladanan.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar maksudnya adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah terjadinya proses belajar yang diketahui melalui evaluasi dan

diwujudkan dalam bentuk angka (nilai raport) pada catur wulan 3 tahun ajaran 2001/2002.

d. Pendidikan Agama Islam

Penataan individual dan social yang dapat menyebabkan seseorang tunduk dan patuh kepada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan bermasyarakat (An Nahlawi. 1992:41)

e. SLTP Negeri 1 Rembang.

Sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Raya Losari Rembang Purbalingga . Berdasarkan uraian di atas , maka yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah tentang bimbingan orang tua dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam skripsi adalah : Bagaimana Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga tahun pelajaran 2001/2002.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam skripsi adalah : Ingin mengetahui adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga tahun pelajaran 2001/2002.

Dengan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi terbaru kepada guru Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Rembang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru SLTP Negeri 1 Rembang berdasarkan analisa hasil penelitian.
3. Memberi masukan kepada perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto yang berupa hasil penelitian untuk menambah bahan pustaka.
4. Untuk diambil manfaatnya bagi pembaca dan siapa saja yang berminat terhadap Pendidikan Agama Islam.

E. Telaah Pustaka

a. Hasil Terdahulu.

Sudah menjadi suatu kodrat manusia tidak terlepas dari kegiatan pendidikan. Hal ini dapat kita fahami bahwa manusia itu sendiri pada dasarnya adalah mahluk yang dapat dididik dan harus dididik (nimal aducandum). Kalimat ini memberikan penjelasan bahwa pendidikan itu merupakan suatu keharusan dan gejala selayaknya pada manusia.

Mengenai keberadaan dan pentingnya pendidikan, dalam “ *The Educational Significance of The Future* “ dijelaskan bahwa pendidikan barang kali merupakan cara terbaik yang ditempuh masyarakat untuk membimbing perkembangan manusia sehingga pengamanan dari dalam berkembang pada setiap anak dan karena itu ia terdorong memberikan kontribusinya pada kebudayaan hari esok. (Harold G. Shane, 1984:40).

Demikian juga halnya dengan pendidikan dalam Islam, ia menempati posisi paling terpusat dalam seluruh aspek kehidupan (Al Abrasyi,1996:128).

Bagi umat Islam menyiapkan generasi yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui upaya pendidikan merupakan suatu tuntunan dan keharusan. Hal ini senada dengan pesan Illahi yang terdapat dalam Q.S An Nisa' (4:9) yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ...

Artinya : “ Dan hendaknya takut (kepada Allah) orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-nak yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka ...”(Depag, RI, 1996:116).

Dari ayat di atas, kekhawatiran orang tua tidak hanya karena meninggalkan kemiskinan harta tetapi lebih dari itu yakni kemiskinan ilmu pengetahuan karena kurangnya pendidikan khususnya pendidikan Islam. Karena dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang tidak hanya mengisi otak, tetapi sekaligus kalbu, raga sekaligus jiwa(Al Abrasyi, 1996:128).

Keberadaan pendidikan agama (Islam) secara cultural sama dengan pendidikan pada umumnya, yaitu diorientasikan pada *transfer of knowledge* bahkan lebih dari sekedar ini yakni *transfer of value* (pemindahan dan pengembangan nilai-nilai).

Transfer of value di kalangan remaja melalui Pendidikan Agama (Islam) adalah sangat penting mengingat pada masa-masa ini (usia 13-16 tahun) adalah masa bergejolak. Berbagai macam perasaan yang kadang satu sama lainnya bertentangan, sehingga remaja terombang-ambing antara berbagai gejala emosi yang saling bertentangan (Daradjat, 1996:16).

Bahkan menurut Selo Sumardjan masa remaja merupakan masa di mana orang sedang berusaha untuk melepaskan diri dari pengaruh luar (orang tuanya). Dalam membentuk jiwanya timbul keinginan berdiri sendiri, lepas dari orang tua. Karena itu pengaruh dari luar lebih banyak masuk. Seringkali timbul sikap yang menurut pandangan orang tua sebagai suatu pemberontakan dan tidak disiplin. Biasanya dalam situasi seperti ini peranan kelompok (*peer group*) lebih kuat terhadap si remaja. Aturan-aturan yang ada dalam kelompok digunakan sebagai pegangan, kalau tidak ada reaksi dari luar seperti keluarga (orang tua) mereka bisa mengira bahwa aturan itu betul (Daradjat, 1994:26). Dari sana maka peran orang tua sangat besar. Karena orang tua (ayah-ibu) adalah faktor terdekat dalam pembentukan dan pengembang nilai-nilai agamis remaja (Dadang H, 1997:224).

Dari sanalah diletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan (Daradjat, 1996:66). Pendidikan yang didapat dalam keluarga sangatlah besar artinya, bahkan merupakan fundamental bagi pendidikan remaja selanjutnya. Demikian pula dengan suasana pendidikan keagamaan

yang diperoleh dalam keluarga menentukan pendidikan selanjutnya baik di sekolah maupun di masyarakat (Poerwanto, 1985:85).

Dan bagaimanapun juga pendidikan Islam anak teramat penting sehingga para orang tua tidak bisa tidak terlibat.

Didalam skripsi Siti Nasiah, yang berjudul : “ Peran Bimbingan Belajar Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah Purwokerto Utara”.yaitu ada peran bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran tersebut terbukti dengan adanya perbedaan nilai antara siswa yang mendapat bimbingan belajar orang tua dengan siswa yang tidak mendapat bimbingan belajar orang tua.

Skripsi dari Rosid, yang berjudul: “ Pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II Catur Wulan III SLTP PGRI 10 Kroya II Kabupaten Cilacap”.Menyimpulkan : Ada pengaruh bimbingan belajar dan penyuluhan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semata-mata karena pengaruh dari bimbingan dan penyuluhan belajar.

Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Hipotesis

Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut : “ Ada Pengaruh antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SLTP Negeri 1 Rembang.

Akan tetapi upaya penulis dapat meneliti secara objektif serta tidak terpengaruh oleh hipotesis kerja, maka penulis ajukan hipotesis nihilnya, yaitu : “ Tidak ada pengaruh antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SLTP Negeri 1 Rembang.

F. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis tetapkan sebagai tempat penelitian adalah SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga.

b. Populasi dan Sampel

Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SLTP Negeri 1 Rembang yang berjumlah 705 yang beragama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya penelitian.

Adapun tehnik sampling yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling* (besarnya sampel yang diambil untuk setiap strata mempertimbangkan proporsi). Tehnik ini dikemukakan oleh Robert Krejcie dan Daryle Morgan. Caranya ialah mula-mulanya menetapkan jumlah populasi yang ada, kemudian menetapkan proporsi sub populasi yang lazim digunakan yaitu $P = 0,50$ dengan derajat akurasi 5 % ($\alpha =$

0,05). Jika taraf kepercayaan 90 %, maka taraf signifikasinya (α) = 10 % atau 0,1 dengan d.b : i = 2,706. Data tersebut di atas jika dimasukkan dalam formula, maka:

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

- S = Jumlah sample yang diperlukan
- X^2 = Nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dari tabel X^2 dengan derajat kebebasan (d.b / d.f) = 1 . Jika taraf kepercayaan 90 % maka $X^2 = 2,706$.
- N = Besarnya populasi yang diketahui oleh peneliti
- P = Proporsi populasi, yang dinyatakan sebagai proporsi yaitu 5 % atau 0,05 (Rohmad. 1999:26).

Diketahui .

| | | |
|-------|---|----------------------------|
| N | = | 705 |
| P | = | 0,50 |
| d^2 | = | 5% = 0,05 = 0,0025 |
| X^2 | = | 10 % = 0,1 / d.b 1 = 2,706 |

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 705 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (705-1) + 2,706 \cdot 0,50 (1-0,50)}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 705 \cdot 0,50 (0,50)}{0,0025 (704) + 2,706 \cdot 0,50 (0,50)}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 705 \cdot 0,25}{0,0025 (704) + 2,706 \cdot 0,25}$$

$$S = \frac{476,256}{1,76 + 0,541}$$

$$S = \frac{476,256}{2,301}$$

$$S = \frac{476,256}{2,303} = 206,79 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 207$$

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu *proporsional stratified random sampling*, maka diperoleh jumlah sampel 206,79 siswa, dan untuk mempermudah penulis melaksanakan penelitian dari hasil akhir 206,799 dibulatkan menjadi 207 siswa . Caranya yaitu mula-mula peneliti memberi nomor / tanda pada masing-masing subjek dari populasi, kemudian peneliti mengocok daftar andian tersebut. Dari hasil pengocokan itu, maka nama-nama yang keluar itulah yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang diberikan lebih dari satu nilai (Masri Singarimbuu ,1987 : 48) . Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah .

1. Bimbingan orang tua.
2. Prestasi belajar

d. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat digunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan, yaitu antara lain :

1. Metode Angket.

Metode angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban tentang bimbingan orang tua dari responden murid kelas II SLTP Negeri 1 Rembang.

2. Metode Observasi.

Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek yang akan diteliti . Metode ini sebagai pelengkap dari metode yang telah ada dan digunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan dokumentasi (Suharsini Arikunto, 1991:128). Observasi yang dilakukan tersebut diantaranya adalah; gambaran (profil) sekolah secara umum dari keadaan fisik gedung sekolah, sampai kepada keadaan lingkungan sosialnya termasuk keadaan siswanya, keadaan karyawan dan tenaga pengajar, serta ruang TU (tata usaha) untuk menemukan arsip-arsip yang lama dan yang baru yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Dokumen

Metode dokumen adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, raport, notulen dan sebagainya (Suharsini Arikunto, 1996:234). Metode ini penulis gunakan untuk mencari data umum sekolah dan data khusus tentang prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk lebih jelasnya metode diatas dapat dilihat dari table sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Penelitian

| No | Data yang dihimpun | Metode | | | |
|----|--------------------------------------------|---------|--------|--------|--------|
| | | A | W | O | D |
| 1 | Data Umum | - | x | x | x |
| 2 | Data Khusus | | | | |
| | - Bimbingan orangtua - Prestasi belajar | x .. | - - | - - | - x |

Keterangan : A = Angket

W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

x : Metode yang digunakan

- : Metode yang tidak digunakan

4. Metode Interview (Wawancara).

Metode interview adalah metode tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 1985: 193). Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data umum sekolah yang bersumber dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan staf ketatausahaan sekolah.

e. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data-data yang sudah masuk dan terkumpul, penulis akan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Caranya, sebelum data dikuantitatifkan perolehan data khusus mengenai bimbingan orang tua pada awalnya adalah data kualitatif. Kemudian data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberikan skor nilai (skala) terhadap jawaban responden sesuai kualifikasi jawaban tersebut. Bagi yang bimbingan orang tuanya "baik sekali" diberi skor (nilai) angka 5 (lima), "baik" 4 (empat), "cukup" 3 (tiga), "kurang" 2 (dua), dan untuk bimbingannya "kurang sekali" diberi skor angka 1 (satu).

Seoangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu dengan menyusun tabel dari setiap variabel yang ada dalam penelitian.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetes apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk mengujinya digunakan analisis product moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- XY = Koefisien Korelasi X dan Y
 N = Jumlah Responden
 X = Variabel bebas (bimbingan orang tua)
 Y = Variabel terikat (prestasi belajar)
 RXY = Product dari X dan Y
 X^2 = Jumlah kuadrat dari variabel bebas
 Y^2 = Jumlah kuadrat dari variabel terikat (sutrisno Hadi, 1991 : 294)

c. Analisis

Dalam langkah ini hasil yang telah diperoleh dalam langkah sebelumnya diinterpretasikan kedalam bahasa yang mudah difahami.

G. Sistematika Pembahasan.

Untuk lebih memudahkan dalam analisa, pembahasan, dan penulisan serta untuk memudahkan dalam memahami isinya, maka skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab, yaitu

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Bimbingan orang tua dan prestasi belajar siswa, yang memuat tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak, pengertian dan bentuk bimbingan orang tua, dan prestasi belajar siswa dan faktor-faktor pendukungnya.

Bab III Pengajaran Pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri 1 Rembang, yang memuat Sejarah perkembangan SLTP Negeri 1 Rembang, struktur organisasi dan personalia, metode dan sistem pengajaran Pendidikan Agama Islam, dan sistem evaluasi pendidikan agama Islam.

Bab IV Bimbingan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang memuat penyajian data, analisis data, dan penafsiran data.

Bab V Kesimpulan dan saran, yang memuat kesimpulan, saran, dan penutup. Dalam bab ini penulis menyimpulkan apa yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu disamping itu penulis juga memberikan saran-saran yang perlu dan kata penutup.

BAB II

BIMBINGAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

A. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak kandungnya. Istilah ini dalam teori sosiologi disebut keluarga inti (*nucleus family*). Kurang lengkap kiranya suatu keluarga tanpa kehadiran seorang anak. Bahkan ketidakhadirannya seringkali menjadikan perasaan malu bagi pasangan suami istri.

Demikian pentingnya kehadiran seorang anak dalam kehidupan berumah tangga, maka sangat pantas jika Allah SWT membuat suatu statemen bahwa anak adalah *Qurrota a 'yun* (penyejuk pandangan), sebagai suatu *zinah* (hiasan) dan sekaligus pula sebagai suatu *fitnah* (ujian dan cobaan).

Dengan demikian, maka setiap anak lahir dalam keluarga adalah karunia-Nya, karena seorang anak memiliki nilai-nilai yang mulia, agung dan fitrah. Untuk maksud inilah maka pendidikan dalam keluarga sangat penting (Wauran, t.t.: 27). Dalam keluargalah sebenarnya proses pendidikan dimulai. Bahkan proses pendidikan yang terjadi di sekolah dan masyarakat sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Lembaga pendidikan sekolah dan masyarakat, tidak memiliki fungsi untuk mengambil alih peran keluarga. Justru pelaksanaan fungsi lembaga pendidikan sekolah dan masyarakat akan dapat berjalan dengan baik jika didukung sepenuhnya oleh peran keluarga. Tanpa dukungan keluarga (orang tua), lembaga

pendidikan sekolah dan masyarakat kurang begitu efektif dalam melaksanakan fungsinya. Dengan demikian maka keberhasilan anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh besarnya dukungan dari orang tua (Depdikbud, 2001:10).

E.G. White menulis tentang pentingnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak yaitu "satu tanggung jawab yang penuh hikmah tertetak di pundak orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Agar bilamana mereka masuk ke dalam dunia, mereka akan berbuat baik dan bukannya jahat kepada orang-orang yang mereka gaul" (Wauran, t.t. : 21).

Senada dengan ungkapan tersebut di atas, M. Nur Abdul Halidzh (1999 : 9) mengutip dari suatu untaian hikmah yang berbunyi : bersegeralah dalam mendidik anak sebelum kesibukanmu melalaikanmu, karena sesungguhnya apabila anakmu telah berumur dewasa dan telah berakal (tapi tidak berpendidikan) dia akan menyibukkan hatimu (dengan keburukan).

Apabila setiap orang tua menyadari bahwa anak yang lahir dalam keluarga adalah milik Allah, yang telah diamanatkan kepada orang tua untuk dididik dan dipelihara menurut aturan dan syari'at islam, maka pemeliharaan dan pendidikan terhadap anaknya akan dirasakan sebagai suatu tanggung jawab yang suci, bahkan apabila diumpamakan dengan suatu pemberian (harta), maka mendidik anak ini adalah lebih mulia. Sebagaimana Sabda Nabi SAW.

لَا نَبِيَّ بَعْدَ مُحَمَّدٍ (رَوَاهُ ترمذی)

Artinya : "Kiranya lebih baik bagi para orang tua (ibu-bapak) dalam mendidik anak-anaknya dari pada bersedekah tiap hari 1 sha" (Fuaduddin, 1999:21).

Anak adalah generasi masa depan, sebagaimana ia juga akan menjadi orang dewasa . Mereka adalah para calon pemimpin di masa yang akan datang. Oleh karena itu memberikan bekal pendidikan bagi mereka suatu keharusan yang mutlak bagi setiap orang tua.

Didalam keluargalah pendidikan terus berlangsung sebagai suatu usaha generasi tua untuk mengembangkan potensi generasi mudanya. Didalam pendidikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua dalam usaha mengalihkan pengalamannya, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkan melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya (Ali, 1987 : 8).

Apa lagi para orang tua yang semenjak awal, telah memiliki orientasi terhadap pendidikan anaknya untuk masa depan yang terletak di depan sana. Mereka ingin agar anaknya menjadi perpanjangan cita-citanya dan mempersiapkan anaknya semacam proyek masa depan (Adhim, 1997 : 4).

Demikianlah, bahwa setiap orang tua muslim menghendaki kebaikan-kebaikan dan kebahagiaan masa depan anak-anaknya (*fi al dunya wa al akhirah*). Akan tetapi banyak di antara para orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak-anak mereka. Padahal apabila orang tua menyadari bahwa tanggung jawab memelihara dan mendidik anak tidak akan terlepas dari mereka, maka orang tua yang bijaksana akan tidak mau mengambil resiko mendidik

sendiri anaknya, melainkan berusaha bekerjasama dengan Allah SWT. yaitu dengan cara membangun keluarga muslim yang senantiasa berupaya membentuk, memelihara, membina dan mengembangkan menuju arah tertentu atas dasar aspirasi, cita-cita dan falsafah hidup seorang muslim (Buseri, 1990 : 5). Atau dengan mengambil istilah-istilahnya (An Nahlawi 1996 : 139) keluarga muslim adalah keluarga yang senantiasa mendasarkan aktifitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syari'at Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah.

Keluarga, sekolah dan masyarakat memang merupakan pusat pendidikan. Namun keluargalah yang memberikan pengaruh pertama kali. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling berpengaruh jika dibandingkan dengan yang lain, karena seorang anak masuk Islam adalah sejak awal kehidupannya dan di dalam keluargalah ditanamkan pernik-pernik pendidikan.

Sebuah Hadits meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a Nabi SAW bersabda :
Artinya : "Sesungguhnya kewajiban orangtua dalam memenuhi hak anak itu ada tiga, yaitu pertama, memberi nama yang baik ketika lahir, kedua, mendidiknya dengan Al-Qur'an dan ketiga, mengawinkan ketika menginjak dewasa" (Suara Hidayatullah, 2001 : 78).

Hadits diatas menunjukkan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan hak seorang anak dari orang tuanya. Orang tua berkewajiban mendidik dan memelihara anak-anaknya agar kelak mereka mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin mengglobal.

Kehidupan mereka harus diisi dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Karena mereka adalah milik masa depan mereka sendiri, bukan milik orang tua mereka. Hal ini senada dengan wasiat Rasulullah SAW :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya : “Didiklah anak-anak kalian, sebab mereka diciptakan untuk suatu masa yang berbeda dengan masa yang kalian hadapi” (Al Abrasyi, 1996 : 35).

Disamping itu diantara tujuan terpenting dari pembentukan keluarga adalah pertama, mewujudkan sunnah Rasulullah SAW dengan melahirkan generasi yang shaleh, sehingga umat manusia merasa bangga dengan kehadirannya. Dan untuk mencetak generasi yang shaleh ini adalah dengan mendidik mereka melalui pendidikan yang dapat mewujudkan tujuan Islam. Tanggungjawab itu terletak di atas pundak para orang tua sehingga anak-anak terhindar dari keburukan, kerugian dan api neraka yang senantiasa menantikan manusia-manusia yang jauh dari Allah (An Nahlawi, 1996 : 141). Dan Allah SWT telah mengisyaratkan hal itu melalui firman-Nya Q.S. At Tahrim : 6, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُلُوبًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ ...

Artinya : Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ... (Depag RI, 1989 : 951).

B. Pengertian dan Bentuk Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan

Sehubungan dengan pengertian-pengertian bimbingan yang akan penulis kemukakan dalam skripsi ini, alangkah baiknya jika penulis mengemukakan bahwa untuk pendefinisian yang mengkhususkan tentang bimbingan orang tua sangat jarang sekali, sehingga disini penulis mengangkat pengertian bimbingan yang sering digunakan oleh para pakar pendidikan.

Mohammad Surya dan Djumhur (1975 : 26) mendefinisikan bimbingan sebagai proses yang berkelanjutan (*continuous Process*). Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, sewaktu-waktu, tidak disengaja, insidental, asal saja dan sebagainya, melainkan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, sengaja berencana, kontinu dan terarah kepada tujuan.

Secara harfiah "bimbingan adalah menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini dan masa mendatang". Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "guidance" yang berasal dari kata "guide" yang berarti "menunjukkan". (HM.Arifin, 1998 : 1).

Sementara itu Andi Mapiare (1986:126) mendefinisikan bimbingan sebagai suatu proses kontinyu membantu perkembangan individu

mencapai kepastiannya secara maksimal bagi kemanfaatan yang sebesar-besarnya untuk dirinya sendiri dan untuk masyarakat.

Attia Mahmud Hana (1978 : 53) memberikan batasan bimbingan secara umum diartikan sebagai suatu proses teknis yang teratur bertujuan untuk menolong individu dalam memilih penyelesaian yang cocok terhadap kesukaran yang dihadapinya dan membuat rencana untuk mencapai penyelesaian tersebut serta menyesuaikan diri terhadap suasana baru yang membawa kepada penyelesaian itu yang nantinya akan berakhir dengan menjadikan orang lain lebih berbalagha.

Dari beberapa definisi tentang bimbingan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Bimbingan merupakan suatu proses membantu perkembangan individu dalam menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapinya dan membuat rencana-rencana yang harus dilakukan.
- b. Bimbingan tersebut dilakukan dengan cara memberikan jalan keluar atau memberikan tuntunan atau memberikan petunjuk kepada individu.
- c. Bimbingan tersebut dilakukan secara terus menerus hingga tercapai kemanfaatan yang sebesar-besarnya baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.

2. Bentuk Bimbingan Orang Tua

Berkaitan dengan bimbingan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak-anaknya, maka penulis kutip beberapa unsur yang

dapat digunakan oleh siswa untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi baik dalam lingkungan keluarga dan sekolah, diantaranya :

- a. Memberikan tauladan yang baik kepada mereka(anak) tentang kekuatan iman kepada Allah dan berpegang dengan ajaran-ajaran agama dalam bentuk yang sempurna dalam waktu tertentu.
- b. Membiasakan mereka menunaikan syiar-syiar agama semenjak kecil sehingga penunaian itu menjadi kebiasaan yang mendarah daging, mereka melakukannya dengan keinnauan sendiri dan merasa tenteram sebab mereka melakukannya.
- c. Menyiapkan suasana agama dan spiritual yang sesuai di rumah di mana mereka berada.
- d. Membimbing mereka membaca bacaan-bacaan agama yang berguna dan memikirkan ciptaan-ciptaan Allah dan makhluk-mahluk untuk menjadi bukti kehalusan system ciptaan itu dan atas wujud dan keagungannya. (Hasan Langgulung, 1989:372)

Dari kutipan di atas, maka apabila para orang tua menginginkan anaknya berprestasi tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaklah sudi meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan terhadap anaknya yaitu dengan jalan memberikan pengawasan, mengarahkan dan memberikan nasehat, memotivasi dan memberikan keteladanan.

Adapun bentuk bimbingan orang tua dapat penulis uraikan sebagai berikut :

a. Pengawasan Orang Tua

Bimbingan yang disertai pengawasan maksudnya yaitu dalam upaya membentuk akidah dan moral dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial dan menanyakan secara kontinyu tentang keadaannya, baik dalam hal pendidikan jasmani maupun dalam hal belajarnya (Nashih Ulwan, 1992 : 128)

Dengan demikian maka orang tua perlu mengawasi berbagai kegiatan anaknya termasuk kegiatan belajar anak-anaknya di rumah. Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah (Kartini Kartono, 1982 : 91). Disamping itu orang tua juga perlu mengawasi kegiatan-kegiatan anak-anaknya yang lain di rumah.

b. Pengarahan dan nasehat

Anak bukanlah manusia dewasa dalam bentuknya yang kecil, akan tetapi merupakan makhluk yang masih terus, tumbuh dan mengalami perkembangan. Dan pertumbuhan serta perkembangan seorang anak, tidak dapat lepas dari peran orang tuanya.

Oleh karena itu, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, perlu diberikan pengarahan-pengarahan dan nasihat dalam segala tindakannya lebih-lebih dalam belajar, terutama dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama. Mereka masih sangat memerlukan pengarahan dan nasihat dari orang yang lebih dewasa.

Pengarahan dan nasihat dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama sangat berperan dalam rangka menjelaskan kepada anak tentang

segala hakikat menghiasnya dengan moral mulia dan mengajarnya tentang prinsip-prinsip Islam (Nashih Ulwan, 1992 : 65)

c. Pemberian motivasi

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dalam belajar, maka seorang anak perlu mendapatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar, memberikan motivasi kepada seorang anak berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2001 : 75).

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di rumah, yaitu :

1) Dengan mengetahui hasil pekerjaan rumah apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri anak untuk terus belajar (M.Ngalim Purwanto, 1980:73). Seorang anak biasanya akan merasa malu apabila prestasinya melesot, oleh karena itu orang tua hendaknya jangan segan-segan untuk menanyakan hasil yang dicapai oleh anaknya.

2) Pemberian hadiah dan hukuman.

Metode pemberian hadiah (*reward*) dikatakan sebagai motivasi yaitu apabila hadiah tersebut disukai oleh anak sekalipun kecil/murah harganya. Sebaliknya hadiah tidak akan disukai oleh anak apabila hadiah tersebut tidak disenangi atau anak tidak berbakat untuk suatu

pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi anak yang tidak memiliki bakat menggambar (Suharsini Arikunto, 1993: 157)

Demikian halnya dengan hukuman-hukuman dapat menjadi *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi.

3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan

Untuk dapat belajar dengan baik setiap anak membutuhkan fasilitas yang tidak sedikit seperti alat tulis, buku tulis, buku pelajaran, waktu yang cukup, tempat yang memadai dan sebagainya (Kartini Kartono, 1986 : 91). Demikian pula supaya anak giat belajar tentang agama, maka perlu disediakan buku-buku keagamaan selain buku pelajaran. Dengan demikian adanya kesediaan orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Pemberian Keteladanan

Keteladanan merupakan alternatif metode keberhasilan dalam pendidikan Islam.

Pada diri masa remaja pertama (13 - 16 tahun) baik fisiknya maupun psikologisnya mengalami perkembangan. Pada masa-masa ini pula anak mulai menggunakan rasionya sehingga kekritisannya mulai muncul. Kekritisannya ini muncul bermula dari pencairan identitas diri serta seringnya mengalami masa *strum dang* (krisis kejiwaan). Untuk itu

dibutuhkan sekali disamping pengembangan sosial mereka, juga benar-benar dibutuhkan pengalaman praktis dari lingkungannya khususnya orang tua merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkai laku dan sopan santunnya akan ditiru, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal-hal yang bersifat materiil, inderawi maupun sepiritual (Nashih Ulwan, 1992 : 2).

Untuk itulah penanaman keteladanan dari orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan. Ada kritik yang sering dilontarkan oleh remaja kepada orang tua adalah bahwa "suatu keteladanan jauh lebih baik dari pada seribu nasihat" (Dadang Hawari, 1997 : 224).

C. Prestasi Belajar Siswa dan Faktor-faktornya

1. Prestasi Belajar

Kalimat ini terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Poerwadarminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976 : 108). Prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

W.S. Winkel menuliskan dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar" (1984:162) bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1984:162) prestasi merupakan hasil penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa.

Mengenai pengertian tentang belajar begitu banyak teori yang dikemukakan oleh para pakar psikologi maupun pendidikan, masing-masing berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya kenyataan bahwa perbuatan belajar itu sendiri bermacam-macam.

Banyak jenis kegiatan yang oleh kebanyakan orang disepakati sebagai perbuatan belajar, misalnya menirukan ucapan kalimat, menirukan perbendaharaan kata, mengumpulkan fakta-fakta, menghitung dan sebagainya. Dan yang tidak disebut sebagai kegiatan belajar seperti malamun, marah, menjiplak, menikmati hiburan dan sebagainya.

Menurut James O. Whitaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (*Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experiences*) (Nasty Soemanto, 1990 : 98).

Menurut E. Bell Grendler (1994 : 1), mendefinisikan belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Hitzman dalam bukunya "The Psikology of Learning and Memory" berpendapat : *Learning is change in organism due to experience which can effect the organism behavior*. Artinya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism (manusia) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme (manusia) tersebut

W.S. Winkel (1991 : 36) mengartikan belajar sebagai aktivitas psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap yang konstan dan berbekas.

Oemar Hamalik (1975 : 40) menulis dalam bukunya "Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar" sebagai berikut : Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Jika kita memahami beberapa definisi di atas tentang prestasi dan belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa yang berkaitan dengan serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisis untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Faktor-faktor Pendukung Prestasi belajar

Mantan Menteri Agama RI, Alamsyah Prawiranegara pernah mengatakan bahwa : "Agama merupakan unsur pertama dan utama dalam kehidupan perorangan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara". Begitu pula dengan Zakiah Daradjat (1996 : 69), mengatakan : "Banyak orang tua yang mengeluh, bahkan bersusah hati, karena nak-anaknya yang telah remaja itu menjadi keras kepala, sukar diatur, mudah tersinggung, sering melawan dan sebagainya".

Menurut Zakiah segala persoalan dan problem yang terjadi pada remaja-remaja itu, sebenarnya bersangkutan-paut dengan usia yang mereka lalui. Dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka hidup. Dalam hal ini suatu faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama.

Dengan demikian, maka agama merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, terlebih lagi manusia yang hidup di bumi Pancasila ini. Oleh karena itu pendidikan agama harus diberikan sedini mungkin. Dalam hal ini sekolah mempunyai peranan yang penting dalam menanamkan jiwa agama pada siswa-siswinya. Dan akhirnya dapat mempermudah dan memperlancar jalan menuju tercapainya tujuan pendidikan yang paling utama yaitu: meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Namun demikian berhasil tidaknya usaha bimbingan orang tua itu sangat tergantung pada beberapa faktor yang akan diuraikan berikut ini:

a. Faktor tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena dengan adanya tujuan akan dapat diketahui arah yang hendak dituju pendidikan tersebut. Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Tujuan umum
- 2) Tujuan khusus (Zuhairi, 1977 : 45).

Mengenai tujuan umum Pendidikan Agama Islam ada beberapa pendapat yang dikemukakan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, di antaranya :

1) Menurut Ahmad D. Marimba (1986 : 46)

Tujuan akhir dari Pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim.

2) Menurut H.M. Arifin (1998 : 40)

Realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri adalah yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah, lahir dan batin, di dunia dan di akherat.

3) Menurut Abdul Fatah Jalal

Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan manusia sebagai hamba Allah SWT (dikutip Heri Noer Aly, 1995 : 78).

4) Menurut Dirjenbiabaga Islam tujuan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan :

Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Depag RI, 1996 : 1).

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam pada SLTP adalah memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang Agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi

manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia (Depag RI, 1995 : 1).

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dirumuskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing anak didik agar nantinya mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi agama, nusa dan bangsanya.

Sedangkan yang dimaksud dengan tujuan khusus ialah merupakan hasil penjabaran dari tujuan umum. Karena tujuan umum tersebut akan sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan terperinci secara spesifik dalam suatu pengajaran.

b. Faktor anak didik

Anak didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi paling sentral dalam proses belajar mengajar, karena tanpa anak didik pendidikan tidak mungkin dapat berlangsung. Namun apakah benar bahwa anak didik itu dapat dididik. Untuk menjawab pertanyaan tersebut ada baiknya kita melihat beberapa teori pendidikan berikut :

1) Teori Nativisme

Teori ini dipelopori oleh Schopenhauer. Menurut teori ini perkembangan manusia itu telah ditentukan oleh faktor pembawaan. Pembawaan yang telah di bawa sejak lahir itulah

yang menentukan hasil pendidikan (Heri Noer Aly, 1999 : 40). Dengan demikian menurut pendapat ini lingkungan pendidikan yang ada sama sekali tidak berpengaruh terhadap anak didik. Dengan istilah lain anak didik tidak perlu dididik. Oleh karena itu teori ini disebut juga *pessimisme paedagogis*.

2) Teori Naturalisme

Teori ini dipelopori oleh J.J. Rousseau. Nature berarti alam atau apa yang dibawa sejak lahir. Menurut teori ini pada dasarnya semua anak manusia sejak dilahirkan adalah baik kemudian perkembangan selanjutnya sangat ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya. Jika pendidikan itu baik, maka anak didik akan menjadi baik. Jika pendidikannya buruk maka anak didik akan menjadi buruk pula (Ngalim Purwanto, 1988 : 8).

3) Teori Empirisme

Dipelopori oleh John Locke. Ia berpendapat bahwa dalam perkembangan anak adalah seratus persen ditentukan oleh lingkungan? pendidikannya (Heri Noer Aly, 1999 : 114). Dengan demikian, maka anak dapat dididik menjadi apa saja sesuai dengan pendidikan yang diterimanya. Oleh karena itu teori ini disebut juga *optimisme paedagogis*.

4) Teori Konvergensi

Dengan tokohnya William Stern. Menurutnya pembawaan dan lingkungan kedua-duanya menentukan perkembangan manusia

(Heri Noer Aly, 1999 : 115). Jadi, menurut teori ini jika pembawaan (hereditas) anak itu baik dan lingkungan / environment nya juga baik. Maka ia akan tumbuh menjadi baik. Sebaliknya jika potensinya buruk dan lingkungannya juga buruk, maka ia juga akan menjadi buruk.

5) Teori Fithrah dalam Pendidikan Islam

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ . . .

Artinya : "Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali atas dasar fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi" (Ubiyat,1995:85).

Fithrah menurut Pendidikan Islam berarti suci, Islam mengakui keesaan (*at tauhid*), Murni (ikhlas), ia juga mempunyai makna kondisi penciptaan manusia yang mempunyai kecenderungan untuk menerima kebenaran, *human nature* (tabiat alami), *al gharizah* (insting) dan *al munazzalah* (wahyu dari Allah). Dengan demikian menurut konsep pendidikan Islam, setiap anak memiliki modal fitrah dan untuk perkembangan fitrah ini, orang tua turut mengambil peran. Jika lingkungannya baik, maka ia akan menjadi lebih baik, namun tidak sebaliknya, walaupun kondisi yang melingkupinya buruk belum tentu ia akan menjadi buruk. Hal ini disebabkan oleh modal fitrah yang telah dimilikinya sejak ia lahir (M. Irsyad, 1996 : 31-33).

Konsep tersebut sejalan dengan pandangan Nurcholis Madjid (1995:153). Menurut beliau manusia pada dasarnya adalah baik, sebab manusia diciptakan dalam fitrah atau kejadian asal yang suci-bersih. Kesehatan pada manusia yaitu keadaan menyimpang dari fitrahnya yang suci-bersih harus dipandang sebagai sesuatu yang datang dari luar, khususnya dari pengaruh lingkungan budaya, yang sampainya kepada seseorang terutama diwaktu kecil, terjadi lewat orang tua.

c. **Faktor Pendidik**

Dalam Pendidikan Agama Islam faktor pendidik (guru) merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di dalam pembangunan baik materiil maupun spirituil (Sardiman, 2001 : 123). Oleh karena itu untuk dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab dengan baik diperlukan persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut menurut M. Ngalim Purwanto meliputi :

- 1). Berijazah
- 2). Sehat jasmani dan rohani
- 3). Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
- 4). Bertanggung jawab
- 5). Berjiwa nasional (Yunus Namsa, 2002 : 89)

Seorang pendidik di samping harus berijazah artinya memiliki kapasitas intelektual, juga harus sehat jasmani dan rohaninya. Sehat jasmani berarti terhindar dari penyakit yang menular, sedangkan sehat rohani berarti tidak terganggu jiwanya sehingga tidak mengganggu tugasnya sebagai seorang guru (pendidik) di samping ia juga harus memiliki dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap anak didik, berani berkorban dan memiliki dedikasi yang tinggi.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor eksternal yang berpengaruh pula terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa anak dalam lingkungan tersebut. Lingkungan di sini termasuk lingkungan sosial dan non sosial, termasuk lingkungan sosial adalah keluarga dan sosial masyarakat. Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif agar dapat memberikan pengaruh yang positif bagi anak.

Menurut Nashih Ulwan(1992:179) bagaimanapun bagusnya prinsip dan *qudwah* yang dicontohkan, namun tatkala anak tinggal di lingkungan yang buruk, anak-anak akan terkena dampak buruknya juga. Walaupun anak tidak ikut dalam perbuatan buruk yang diajarkan lingkungannya paling tidak ia telah terbiasa melihat

keburukan yang pada akhirnya dapat melemahkan kepekaan (*imunitas*) si anak terhadap hal-hal yang buruk.

Dalam hal ini pendidik lingkungan harus mampu mengajak generasi muda untuk memilih teman bergaul yang baik-baik agar anak dapat belajar dengan baik pula.

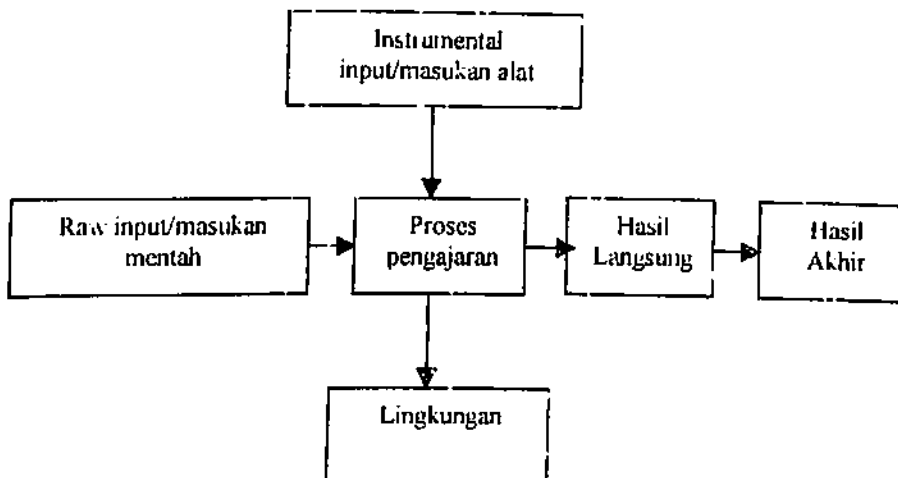
Sedangkan lingkungan non sosial di sini adalah lingkungan alam yang meliputi kondisi iklim, letak geografis dan keadaan tanah yang melengkapinya.

e. Faktor Alat Pendidikan

Faktor alat dalam pendidikan memegang peranan yang tidak kalah pentingnya dengan factor-factor sebelumnya. Abdurrahman An Nahlawi membagi alat-alat pendidikan menjadi dua macam : 1) Alat-alat material (*hardware*) yaitu mempunyai pengaruh maknawi terhadap pendidikan, seperti masjid, sekolah, pendidik, keluarga dan madrasah 2) Alat-alat maknawi (*software*) yaitu alat-alat yang tidak konkrit seperti materi pelajaran, isi pendidikan dan metode pendidikan (dikutip Heri Noer Aly, 1999 : 144).

Dengan adanya alat pendidikan yang tepat dalam penerapan akan mampu membangkitkan semangat belajar siswa serta menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Dari ilustrasi tentang beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



(Sardiman, 2001 : 49)

Dalam gambar di atas, raw input masukan mentahnya dalam suatu kegiatan belajar mengajar diperankan oleh siswa saja (*learning process*) sebagai subyek belajar. Di dalam proses pengajarannya, siswa akan dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor yang sengaja dirancang (*instrumental environmental input*) atau masukan alat dan juga lingkungannya. Setelah proses pengajaran dilaksanakan akan diperoleh suatu hasil secara langsung yakni berujud tingkah laku siswa. Setelah belajar sesuai dengan materi yang di pelajarnya. Kemudian sebagai hasil akhirnya diharapkan akan diperoleh sikap-sikap dan tingkah laku siswa setelah ada di dalam masyarakat (output).

Disampling kedua faktor diatas, secara khusus bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

- a. Faktor internal meliputi : Faktor Jasmaniah, faktor psikologis, faktor kematangan fisik dan non fisik.
- b. Faktor eksternal meliputi : Faktor sosial, faktor budaya, dan faktor lingkungan fisik (H.Abu Ahmadi, 1991:130)

Dengan kedua faktor tersebut diharapkan prestasi Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan , dimana bahwa orang tua juga termasuk didalam kedua faktor tersebut

BAB III
PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SLTP N I REMBANG

A. Sejarah Perkembangan SLTP Negeri 1 Rembang

1. Tinjauan Historis SLTP Negeri 1 Rembang dan Perkembangannya

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang telah berusia kurang lebih 32 tahun, maka sudah sewajarnya jika SLTP Negeri 1 Rembang ini mempunyai sisi histories tersendiri dan tentunya berbeda dengan sekolah yang lain.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Persiapan Negeri adalah nama yang pertama kali disandang oleh SLTP Negeri 1 Rembang, yang didirikan pada tahun 1970 dan merupakan satu-satunya SMP yang ada di wilayah Kecamatan Rembang. Yang pada awal operasinya terdiri dari 45 siswa-siswi, 12 pengajar yang berasal dari guru SD disekitar Kecamatan Rembang serta menempati Gedung SD Negeri Losari.

Setelah berjalan 2 (dua) tahun mendirikan 3 lokal semi permanen mengingat jumlah siswa mencapai 228 yang terdiri dari 38 siswa kelas III, 75 siswa kelas II dan 115 kelas I dengan jumlah guru 15 orang.

Perjalanan yang cukup panjang telah dilalui oleh SMP Persiapan Negeri Rembang sampai akhirnya pada tahun 1977, SK Mendikbud No.0435/O/1977, Tanggal 1 Oktober 1977 tentang penetapan SMP Persiapan Negeri menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Rembang. Dengan demikian SMP Persiapan Negeri Rembang

menjadi SMP Negeri 1 Rembang, tepatnya pada tanggal 1 April 1977. Setelah menjadi SMP Negeri 1 Rembang kepemimpinan dijabat oleh Bapak R.Roesnandi .

Di dalam masa kepemimpinannya SMP Negeri ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik secara fisik (gedung) maupun non fisik (jumlah siswa kelulusannya). Tercatat dalam periode itu, mengelola 15 kelas dengan jumlah siswa 660 siswa yang didukung oleh 30 orang tenaga pengajar dan 6 orang 1 oarang tenaga TU , 3 orang TU tenaga wiyata Bakti yang secara periodic diangkat menjadi PNS. Karena sesuatu hal maka Kepemimpinan diganti oleh Bapak Soemanto, hingga sampai dengan tahun 1996 sudah mengalami pergantian Kepala Sekolah 7 kali

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SLTP Negeri 1 Rembang sebagai berikut :

1. R.Roesnandi periode 01 Januari 1977 sd 31 Maret 1977.
2. Soemanto periode 01 April 1977 sd 31 Maret 1981
3. Basar periode 01 April 1981 sd 31 Maret 1984
4. Soedomo periode 01 April 1984 sd 31 Januari 1989.
5. Bambang Gumono 01 Pebruari 1989 sd 30 September 1991
6. Soewito periode 01 Oktober 1991 sd 15 Januari 1996
7. Drs.Ramelan periode 15 Januari 1996 sd 30 Juni 1998.
8. Hartomo, S.Pd periode 01 Juli 1998 sd sekarang

Pada saat penulis mengadakan penelitian Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Hartomo, S.Pd. dengan Wakil kepala Sekolah Bapak Sunarso

S.Pd. Dan sejak masa berdirinya sampai dengan saat ini, SLTP Negeri 1 Rembang memiliki jumlah ruang yaitu 15 ruang kelas, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang BP/BK, 1 (satu) ruang Kepala Sekolah, 1 (satu) ruang TU, 1 ruang kesenian dan 1 (satu) gedung masjid. Dengan jumlah siswa 720 siswa, 31 staf pengajar dan 6 orang tenaga administrasi, serta 2 orang Pesuruh.

2. Tinjauan Geografis

SLTP Negeri 1 Rembang terletak kurang lebih 100 m dari terminal Losari, lokasi tersebut tepatnya di Jalan Raya Losari Rembang Purbalingga telp. (082) 2837016 Kode Pos 53356, dengan kata lain terletak di jantung wilayah Kecamatan Rembang. Karena di sekitarnya terdapat Kantor Kecamatan, Koramil dan Depag, Kantor Dinas P & K Rembang.

Lokasi SLTP Negeri Rembang di bangun dengan luas areal tanah : $70 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 2100 \text{ m}^2$, dengan status bersertifikat hak milik.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah :

- Sebelah Utara : Terminal Losari
- Sebelah Selatan : Kantor kecamatan Rembang
- Sebelah Timur : Jl.Raya Losari Rembang
- Sebelah Barat : Persawahan Penduduk

3. Fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung Pendidikan Agama Islam

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Menengah Pertama No. 1 di wilayah Kecamatan Rembang, ternyata SLTP Negeri 1 Rembang ini memiliki perhatian yang cukup besar di bidang pendidikan ke-Islaman, hal ini terbukti, antara lain :

- a. Didirikannya sebuah masjid sekolah, dengan luas bangunan $8 \times 10 \text{ m} = 80 \text{ m}^2$ yang mampu menampung : ± 75 orang.
- b. Penggunaan buku-buku paket Pendidikan Agama Islam yang tersimpan rapi di ruangan perpustakaan. Dengan rincian sebagai berikut :
 - Untuk kelas I sebanyak 250 buku
 - Untuk kelas II sebanyak 230 buku
 - Untuk kelas III sebanyak 236 buku
- c. Pengadaan LKS (Lembar Kerja Siswa) khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dengan kesepakatan guru agama seluruh kabupaten. Setiap siswa diwajibkan memiliki LKS ini dengan ketentuan : setiap 1 anak memiliki 1 LKS atau 1 bangku 1 buah LKS.
- d. Mukena untuk Sholat
- e. Pengadaan kitab suci Alqur'an.

Di samping sarana yang mendukung Pendidikan Agama Islam sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa hal yang menarik perhatian penulis, yaitu :

- f. Untuk kelas I bagi yang sudah mampu membaca Al-Qur'an diadakannya tilawah Al-Qur'an.
- g. Bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an diajarkan materi iqro' secara tutorial.
Kedua kegiatan tersebut di atas merupakan serangkaian kegiatan rutinitas yang dilaksanakan tiap-tiap bulan ramadhan.
- h. Peringatan Hari Besar Islam khususnya Hari Raya Idhul Adha yaitu dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat muslim setempat untuk melaksanakan shalat 'ied bersama di lapangan SLTP Negeri 1 Rembang dan melakukan penyembelihan hewan qurban yang kemudian dibagikan kepada kaum fakir miskin.
- i. Siswa-siswi digiatkan untuk melaksanakan Shalat Dhuhur secara berjama'ah ini dilakukan secara bergilir karena ruangan ruangan masjid yang ruangnya terbatas.

Adapun ketentuan jadual sebagai berikut :

- a. Hari Senin, Khusus bagi siswa kelas I A, I B, dan I C
- b. Hari Selasa, Khusus bagi siswa kelas I D, I E, dan IIA
- c. Hari Rabu, Khusus bagi siswa kelas II B, II C, dan IID
- d. Hari Kamis, Khusus bagi siswa kelas II E, III A, dan IIIB
- e. Hari Sabtu, Khusus bagi siswa kelas IIIC, IIID, dan IIIE

B. Struktur Organisasi dan Personalia

Susunan organisasi SLTP Negeri 1 Renbang tahun ajaran 2001-2002 adalah :

1. Kepala Sekolah : Hartomo, S.Pd
2. Waka Sekolah : Sunarso, S.Pd
3. Sie Kurikulum : Drs.Joko Waseso
4. Sie Kesiswaan : Sudaryono, S.Pd
5. Sie 3 K : Agus Asiantoro
7. Sie Sarana & Prasarana : LB.Wibowo
8. Sie Humas : Achmad Hambali
9. Bendahara Rutine / Gaji : Subandi
10. Bendahara BP3 : Teguh Subagyo, S.Pd.

11. Wali Kelas

Kelas I :

- | | | | |
|----------|------------------|----------|------------------|
| Kelas Ia | : Tofik K S.Pd | Kelas Ib | : A.Muflihun |
| Kelas Ic | : Drs.Susanto | Kelas Id | : Supangat, S.Pd |
| Kelas Ie | : St.Chasanah BA | | |

Kelas II :

- | | | | |
|-----------|-------------------|-----------|--------------------|
| Kelas Iia | : Subandi | Kelas Iib | : R.Pradyanto,S.Pd |
| Kelas Iic | : Sri Rahayu S Po | Kelas IId | : Slemet |

Budiman,S.Pd

- Kelas Iie : Fauzan

Kelas III :

- | | | | |
|------------|------------------|------------|--------------|
| Kelas IIIa | : Agus Asiantoro | Kelas IIIb | : Sri Rahayu |
|------------|------------------|------------|--------------|

Kelas IIIc : Titi Andinah Kelas III d : Kholimah

Kelas IIIe : Sudaryono, S.Pd

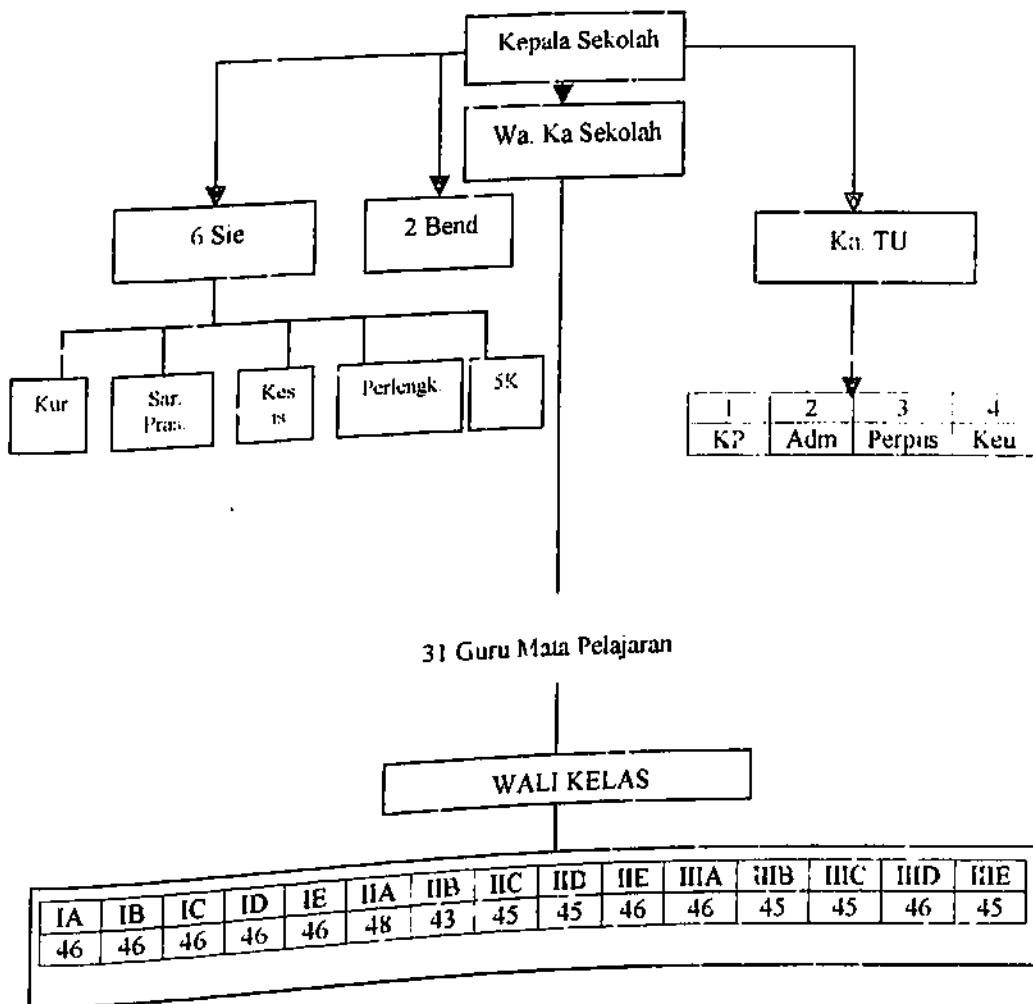
13. Guru Mata Pelajaran

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SLTP Negeri 1

Rembang

dapat dilihat di bawah ini :

Struktur Organisasi SLTP Negeri 1 Rembang



Sumber : Bank Data Kelengkapan Administrasi SLTPN 1 Rembang Tahun 2001

Adapun untuk keadaan guru dan karyawan sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan | GBS/Tugas | Ijazah |
|-----|---------------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. | Hartomo. S.Pd | Kepala Sekolah | PPKn | Sarjana |
| 2. | Drs.Joko Waseso | Sie Kurikulum | - | Sarjana |
| 3. | Sunarso, S.Pd | Wa.Kep Sek | B.Indonesia | Sarjana |
| 5. | Hariono | Guru | B.Indonesia | D-II |
| 6. | Subandi | Bendahara Gaji | PPKn | D-II |
| 7. | Siti Chasanah BA | Wali Kelas | PAI,PKK | Sarjana Muda |
| 8. | Fauzan | Sie Pert. | B. Inggris | D-II |
| 9. | Drs.Susan'ta | Wali Kelas | B. Inggris | Sarjana |
| 10. | Sri Rahayu | Laboran | IPA/Biologi | D-III |
| 11. | Teguh Subagyo S.Pd. | Bend. DP3 | Matematika | Sarjana |
| 12. | LB.Wibowo | Sie Sarana & Pra | Matematika | D-III |
| 13. | Sudaryono S.Pd | Sie Kesiswaan | Penjaskes | Sarjana |
| 14. | A.Chembali | Sie Humas | PAI | D-III |
| 15. | Titi Andinah | Wali Kelas | B.Indonesia | D-III |
| 16. | Slamet Budiman S.Pd | Wali Kelas | IPA/Fisika | Sarjana |
| 17. | Kholimah | Wali Kelas | IPS/EKOP | D-III |
| 18. | A.Muflihun | Wali Kelas | KTK | PGSLP |
| 19. | Agus Asiantoro | Sie 5 K | B.Daerah | PGSLP |
| 20. | Sukaryanto | Guru | IPS/Geo | D-III |
| 21. | Purwodo S.Pd | Pemb.Osis | B.Indonesia | Sarjana |
| 22. | Adrongi | Guru | IPA/Fisika | D-III |
| 23. | Rudi Winarto S.Pd | Guru | B. Inggris | Sarjana |
| 24. | R.Pradiyanto,S.Pd | Wali Kelas | Sejarah | Sarjana |
| 25. | Salimah, S.Pd | Guru | IPS/EKOP | Sarjana |
| 26. | Sri Ani | Guru | KTK | D-II |
| 27. | Toufik Kurohman | Wali Kelas | IPA/Bio | Sarjana |
| 28. | Elvi Sri Rahayu | Guru | Matematika | Sarjana |
| 29. | Supangat S.Pd | Wali Kelas, BP | BP | Sarjana |
| 30. | Dwi Rahayu S.Pd | Guru | Geografi | Sarjana |
| 31. | Saodah S.Pd | Guru | Geografi | Sarjana |
| 32. | Tjarman | Ka. TU | | SMEA |
| 33. | Wiwi Widianti | Pelaksana | Administrasi | SMEA |
| 34. | Endang | Pelaksana | Keuangan | SMA |
| 35. | Yuli | Pelaksana | Perpus | SMA |
| 36. | Aji | Pelaksana | Perpus | SMA |
| 37. | Suprianto | Pelaksana | Kepegawaian | SMA |
| 38. | Misum | Pemb. Pelaksana | Kelas | SD |
| 39. | Mahad | Pemb. Pelaksana | Kantor | SD |
| 40. | Tuhid | Pemb. Pelaksana | Umum | SD |

Sumber : Bank Data Kelengkapan Administrasi SLTPN I Rembang Tahun 2001

C. Metode dan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Pengajaran sebagai salah satu alat terpenting dalam Pendidikan Agama Islam memerlukan perhatian yang khusus. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil pengajaran sebagaimana yang diharapkan.

Ada 2 (dua) hal pokok yang berkaitan dengan pengajaran di SLTP Negeri 1 Rembang yaitu :

1. Bahan Pengajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Tahun 1994 meliputi 7 (tujuh) pokok yaitu : Keimanan, ibadah, Al Qur'an, Akhlak, Muamalah, Syariah dan Tarikh.

Pada cawu II Tahun Ajaran 2001 - 2002 untuk kelas 2 materi pengajaran Pendidikan Agama Islam yaitu : Keimanan, Ibadah, Al Qur'an dan akhlak. Sedangkan Cawu III tahun Ajaran 2001 - 2002 untuk kelas 2 materi pengajaran Pendidikan Agama Islam yaitu : Keimanan, Ibadah, Muamalah, Syariah dan Tarikh.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum guru Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran lebih dahulu membuat persiapan mengajar. Persiapan mengajar bukan hanya mempersiapkan materi pelajaran yang akan disajikan tetapi juga merumuskan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini di tuangkan dalam Satuan Pelajaran (SP). Satuan Pelajaran yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri Rembang adalah sebagaimana kesepakatan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yaitu mengikuti pola enam yang terdiri atas :

- a. Tujuan Pembelajaran Umum
- b. Tujuan Pembelajaran Khusus
- c. Materi Pelajaran
- d. Kegiatan Belajar Mengajar
- e. Alat dan Sumber Bahan
- f. Evaluasi atau penilaian (lihat lampiran)

Dengan melihat pola enam yang digunakan oleh guru pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 1 Rembang dapat diketahui tentang kegiatan belajar mengajar yang diterapkan yaitu : Pola Pendekatan Pendidikan Agama Islam dan Metode Pengajaran.

Agar Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya pendekatan-pendekatan. Ada 5 (lima) pendekatan yang digunakan yaitu :

1) Pendekatan Pengalaman

Dalam pendekatan pengalaman ini guru memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan pengalaman ini diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 1 Rembang dalam memberikan materi pelajaran ibadah, syari'ah dan muamalah, maka metode yang diterapkan yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi (pemberian tugas).

2) Pendekatan Pembiasaan

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya. Dengan pendekatan pembiasaan diharapkan siswa terbiasa mengamalkan ajaran agama, baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pelajaran yang menggunakan pendekatan pembiasaan ini yaitu ibadah, syariah dan muamalah. Untuk itu metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, bermain peran dan demonstrasi.

3) Pendekatan Emosional

Dalam hal ini guru berusaha untuk menggugah perasaan emosi siswa dalam meyakini, memahami dan menghayati ajaran agamanya. Dengan pendekatan ini diusahakan selalu mengembangkan perasaan keagamaan siswa agar bertambah kuat keyakinannya akan kebesaran Allah SWT dan kebenaran ajaran agamanya.

Pendekatan emosional ini diterapkan dalam materi pelajaran keimanan, mu'amalah dan tarikh, maka metode yang digunakan yaitu ceramah, resitasi, Tanya jawab dan bermain peran.

4) Pendekatan Rasional

Yaitu guru berusaha memberikan peranan kepada rasio (akal) dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Dengan tujuan agar siswa menerima kebenaran ajaran agamanya karena mencoba

memberikan pemahaman kepada siswa tentang hikmah dan fungsi ajaran agama.

Pendekatan rasional ini diterapkan oleh guru agama pada materi pelajaran keimanan, ibadah, syari'ah, mu'amalah dan tarikh. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, resitasi, tanya jawab dan demonstrasi.

5) Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional yaitu guru berusaha menyajikan ajaran Agama Islam dengan menekankan pada segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran yang menggunakan pendekatan fungsional ini yaitu keimanan, ibadah, syari'ah, mu'amalah dan tarikh. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, resitasi, Tanya jawab, demonstrasi dan bermain peran.

D. Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi sebagai suatu proses untuk mengetahui hasil belajar siswa atau merupakan *feed back* dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam SITP Negeri 1 Rembang diperlukan adanya sistem pengevaluasian yang tentunya berbeda dengan system pengevaluasian mata pelajaran yang lain. Perbedaan tersebut terlihat pada cakupan penilaiannya, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Aspek Kognitif

Evaluasi terhadap aspek kognitif mencakup semua materi unsur pokok Pendidikan Agama Islam. Penilaian yang termasuk aspek kognitif ini yaitu : nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai ulangan umum.

2. Aspek afektif

Untuk aspek afektif atau sikap ini lebih ditekankan pada unsur pokok akhlak. Dalam hal ini dikorelasikan dengan kriteria atau penentuan nilai budi pekerti. Untuk kriteria budi pekerti dikorelasikan dengan indeks pelanggaran, tata tertib atau disiplin siswa (lihat lampiran no. 3).

3. Aspek Psikomotor

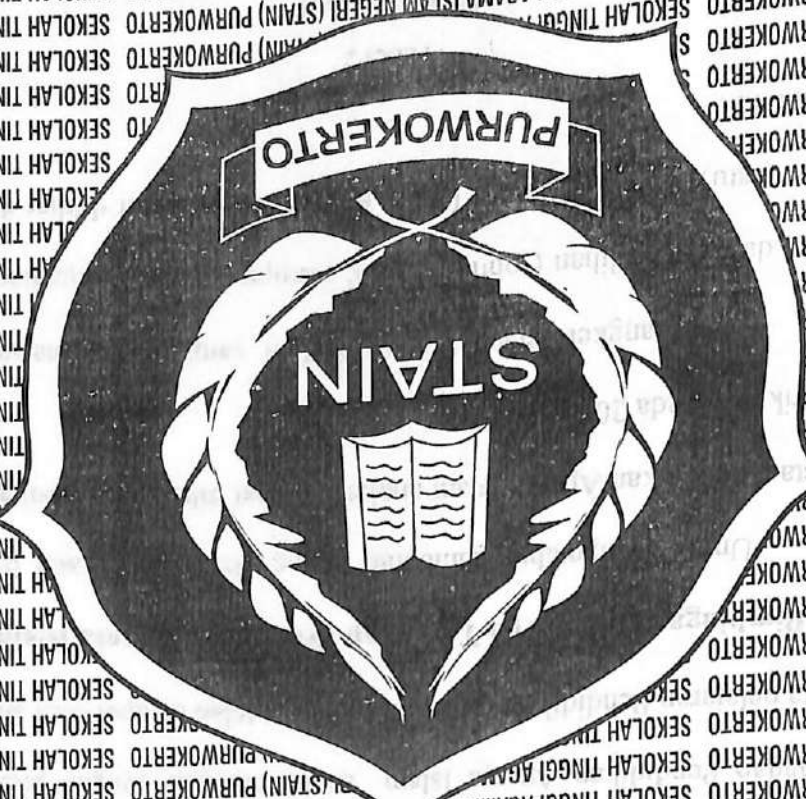
Penilaian terhadap aspek psikomotor terutama ditekankan pada unsur pokok ibadah, termasuk dalam hal ini yaitu presensi, keaktifan kegiatan shalat sebagaimana jadwal kegiatan shalat Dhuhur secara berjama'ah dan pelaksanaan shalat Jum'at di masjid sekolah bagi siswa laki-laki, juga keaktifan berpuasa yang dapat diketahui, melalui pantauan buku kegiatan Ramadhan.

Dengan melihat dari ketiga aspek atau kriteria penilaian maka untuk mengisi raport Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Rembang menggunakan rumus : $\frac{2K + 3a + PM}{6}$

5

Keterangan :
 K : Rata-rata nilai aspek kognitif
 a : Nilai aspek afektif
 PM : Nilai aspek psikomotor

Dari rumusan tersebut terlihat bahwa aspek afektif dan psikomotor mendapat perhatian utama, lebih besar dari aspek kognitif. Ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Rembang adalah untuk memberikan pengetahuan keagamaan yang mengacu kepada pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian nilai Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam buku raport telah mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor sekaligus (Interviu dengan Bapak Achmad Chambali 2 April 2002)



BAB IV

BIMBINGAN ORANG TUA

DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

A. Penyajian Data.

Sebelum penulis melakukan analisis terhadap data yang telah masuk Dan terkumpul , tentunya terlebih dahulu harus dilakukan adalah menyajikan data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran bimbingan orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam anak sekaligus dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dicapai oleh anak

1. Bimbingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak.

Untuk mengetahui gambaran tentang bimbingan orang tua terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam anaknya, dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada 207 responden.

Dalam angket tersebut ada 15 item yang masing-masing itemnya terdiri dari lima pilihan (option) yang mempunyai angka kualitas berurutan dari 1 (satu) sampai 5 (lima) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2

Nilai kualitatif

| No. | Pilihan Jawaban | Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif |
|-----|-----------------|------------------|-------------------|
| 1. | A | Baik Sekali | 5 |
| 2. | B | Baik | 4 |
| 3. | C | Cukup | 3 |
| 4. | D | Kurang | 2 |
| 5. | E | Kurang Sekali | 1 |

Dengan penyesuaian antara nilai kualitatif dengan nilai kuantitatif seperti tabel di atas. Maka diperoleh nilai kuantitatif untuk masing-masing responden sebagai berikut :

Table 3
Nilai Bimbingan Orang Tua

| No | Nama | | Skor |
|-----|---------------------|-------------------------|------|
| | Orang Tua | Siswa | |
| 1. | Sisworo | Adi Purnawan | 50 |
| 2. | Ahmad Johani | Agus Ria Haniati | 46 |
| 3. | Diarjo | Akhwen Parwanto | 49 |
| 4. | Rusdianto | Amin Fauzi | 49 |
| 5. | Arjadi | Andrianto | 59 |
| 6. | Tuhyanto | Angga Dwi Susanto | 52 |
| 7. | Narwanto | Anifah | 46 |
| 8. | Winaryo | Argiyanti | 48 |
| 9. | Daryanto | Asep Haeroni | 56 |
| 10. | Bejo Taruna | Budi Handoyo | 55 |
| 11. | Supriyanto | Darwanto | 64 |
| 12. | Abdul Azis Gondo S. | Defi Fidoni | 58 |
| 13. | Harso Turyanto | Dewanto | 53 |
| 14. | Surta | Dewi Pranita. | 50 |
| 15. | Agus Iriyanto | Dhedhe Satiyanto | 35 |
| 16. | Muhammad Yahya | Dian Hayu Fitrianingrum | 45 |
| 17. | Rakhmat Hidayat | Dian Promono | 48 |
| 18. | Sadid Hardiyanto | Dain Susiana | 54 |
| 19. | Sodikin | Hendy Qhodarnansyah | 50 |
| 20. | Ciptono | Indri Istiani | 56 |
| 21. | Suharno | Ismawati | 51 |
| 22. | L,Wiyoto | Ismet Kurniawan | 47 |
| 23. | Ratmanto | Iwan Krisnandi | 50 |
| 24. | Mukhali | Khojaroh | 47 |
| 25. | Rismanto | Lia Anjarsari | 44 |
| 26. | A,Choeroni | Machyati | 49 |
| 27. | Santardi | Mistono | 59 |
| 28. | Sadir | Miswoto | 55 |
| 29. | Tawiarja | Mugi Waluyo | 45 |
| 30. | Madarjo | Mustikawati | 49 |

| No | Nama | | Skor |
|-----|---------------------|---------------------|------|
| | Orang Tua | Siswa | |
| 31. | Sugiri Yuniarto, BA | Nur Aini Akhjat | 57 |
| 32. | Sismono | Peti Eka sari | 53 |
| 33. | Mujaleksana Misnah | Puji Rahayu. | 47 |
| 34. | Sumarjo | Sarko Riyadi | 52 |
| 35. | Puji Suwito | Siska Rinuji | 44 |
| 36. | Misro Madyo Suwito | Siti Mukhayah | 76 |
| 37. | Resadinata | Sobirin | 45 |
| 38. | Diarso | Soli Nurohman | 53 |
| 39. | Marsudi | Subono | 48 |
| 40. | Padiwirja | Sukhrodin | 51 |
| 41. | Mahroji | Sumarti | 52 |
| 42. | Mad Mu'alim | Sunaryo | 51 |
| 43. | Maroji | Sunenti | 58 |
| 44. | Namiarja | Susri Rahayu | 54 |
| 45. | Wirowiharjo | Titik Susilowati | 47 |
| 46. | Tomo Miharjo | Ugi Pamungkas | 46 |
| 47. | Ahmad Sutardi | Yasir Mustofa. | 50 |
| 48. | Ahmad Rohidi | Aan Fitriyanto | 56 |
| 49. | Soeprapto | Agit Triatno | 54 |
| 50. | Miarji | Ali Maksun | 52 |
| 51. | Purwono | Ali Nuralman | 50 |
| 52. | Aris Sayogo | Alif Dima Saputra | 51 |
| 53. | Tolimi Hadiwiyanto | Anggit Puspita Dewi | 52 |
| 54. | Madcheri | Arifin Pambudi | 53 |
| 55. | Sudiarjo | Deva Setianingsih | 56 |
| 56. | Purwito | Diantisesa | 53 |
| 57. | Adi Suwito | Dwi Angga Prastomo | 46 |
| 58. | Edi Sunarso | Ali Setianingsih | 51 |
| 59. | Sumarto | Elyadi | 53 |
| 60. | Edi Sutarto | Edi Sutomo | 51 |
| 61. | Sukaryo | Erna Trigiaty | 57 |
| 62. | Rustam As. | Fajar Suryo Purnomo | 51 |
| 63. | Satibi | Fitria | 50 |
| 64. | Dahrudin | Ika Mulyani | 61 |
| 65. | Salimin | Imam Muafik | 54 |

| No | Nama | | Skor |
|------|---------------|--------------------|------|
| | Orang Tua | Siswa | |
| 66. | Tuhadi | Khadminah | 52 |
| 67. | Padmoharjon | Nuning Utami | 49 |
| 68. | Mad Tolirin | Otiah | 50 |
| 69. | Supriono | Prawito | 53 |
| 70. | Tucheri | Purdianto | 58 |
| 71. | Retno Prayuno | Rachmat Hidayat | 43 |
| 72. | Asmono | Rarin Supriatin | 49 |
| 73. | Saryono | Rias Wati Adi | 52 |
| 74. | Mulya Leksana | Riskiyanto | 40 |
| 75. | Madkosim | Riyanti | 54 |
| 76. | Sugeng As | Riyanto | 56 |
| 77. | Sarjono | Rolina | 53 |
| 78. | Bahron | Salyono | 44 |
| 79. | Mahyadi | Sarinah | 55 |
| 80. | Joli | Septi Yuniarsih | 49 |
| 81. | Diarto | Setio Wahyudin | 46 |
| 82. | Rasmuji | Sokhiman | 52 |
| 83. | Priyo Sayogo | Sri Rahayu | 53 |
| 84. | Nasrudin | Sugiyarti | 43 |
| 85. | Makhrudin | Sutrisni Sugianti | 37 |
| 86. | Siswanto | Tuhendi | 54 |
| 87. | Suparno | Turno | 50 |
| 88. | Anwar Husein | Veni Fepriyanti | 44 |
| 89. | Hadi Winarno | Wawan Setiyono | 44 |
| 90. | Suardi | Winarti | 50 |
| 91. | Hadi Suwito | Wiwi Hendriyani | 48 |
| 92. | Kasmanto | Abdul Rouf | 44 |
| 93. | Heru Iswanto | Abid Rosadi | 54 |
| 94. | Amad Irsad | Akhir Proboretno | 46 |
| 95. | Purwanto | Amriati | 50 |
| 96. | Ahmad Basori | Anar Ruswanto | 46 |
| 97. | Kartomiarjo | Audi Nofianto | 58 |
| 98. | Haryanto | Ari Santoso | 55 |
| 99. | Murnawi | Ari Susanto | 48 |
| 100. | Rekso Mulyono | Catur Agus Budiman | 51 |
| 101. | Sudiono | Eka Nuryani | 46 |
| 102. | Sutarmi | Esti Nurhayatun | 50 |
| 103. | Pujiyanto | Haryoro | 43 |
| 104. | Imam Suyitno | Indrati | 41 |
| 105. | Harsono | Isnaeni | 51 |

| No | Nama | | Skor |
|------|--------------------|------------------------|------|
| | Orang Tua | Siswa | |
| 106 | Samadi | Juman | 53 |
| 107 | Ruswanto | Kustivono | 52 |
| 108 | Sukaryo | Leli Panca Safitri | 44 |
| 109 | Sanmiarja | Linda Susanti | 55 |
| 110 | Murwito | Marwanto | 67 |
| 118 | Wirjo Sukarto | Miswoto | 61 |
| 119 | Setrawiono | Nurul Jannah | 63 |
| 120 | Wiarja | Priono | 60 |
| 121 | Ach.Riyanto | Ririn Novianto | 50 |
| 122 | Puji Akhmad | Rsiki Kusniansingih | 60 |
| 123 | Tuhyanto | Riyanto | 51 |
| 124 | Tursad | Robiyati | 42 |
| 125 | Suharto | Rudi Antoni | 38 |
| 126 | Wiryadi | Rugito | 53 |
| 127 | Dul Latif | Sabarudin | 49 |
| 128 | Sumardi | Safitri | 57 |
| 129 | Kinarso | Sasi Pamuji | 47 |
| 130 | Suharno | Siti Khosingah | 45 |
| 131. | Tuhardi Nur Faozan | Siti Nur Zakiyah | 54 |
| 132. | Muchidin | Sobirin | 50 |
| 133. | Sarjono | Susi Indriani | 48 |
| 134. | Wahyudi | Tardi Ariyanto | 50 |
| 135. | Samsudin | Tengku Samsudin | 52 |
| 136. | Kasmidi | Tukharti | 50 |
| 136. | Rusdiyanto | Tusmawati | 56 |
| 136. | Wiharno | Udin Muhtawan | 55 |
| 137. | Tirtameja | Wahuaeni | 47 |
| 138 | Sumanto | Widayati | 48 |
| 139. | Miswondo | Wiswanto | 57 |
| 140. | Tawiroji | Admono | 46 |
| 141. | Darsudi | Asesi Indriani | 46 |
| 142 | Haryanto S.Pd | Besty Chandra Windanty | 51 |
| 143. | Samito | Desi Nuryanih | 57 |
| 144. | Slamet Pamuji | Diana Wigiarti | 54 |
| 145. | Ahmad Adiwirja | Dwisa Ujiarti | 55 |

| No | Nama | | Skor |
|------|---------------------|----------------------|------|
| | Orang Tua | Siswa | |
| 146. | Ngadimin | Elsi Ritasari | 59 |
| 147. | Mujo Wikarto | Eta Fajriati | 52 |
| 148. | Hadi Muji | Erli Indri Astuti | 55 |
| 149. | Sahir Hidayat | Evi Cahyani | 52 |
| 150. | Karno Wahyu Hidayat | Fitri Nurul Hidayah | 54 |
| 151. | Mugo Setio | Heti Murringsih | 46 |
| 152. | Mulyono | Ida Fitriana | 66 |
| 153. | Imam Sukadi | Iin Merliana | 54 |
| 154. | Madsukheri | Inti Astuti | 52 |
| 155. | Mukmin | Ita Susanti | 48 |
| 156. | Sukirman | Khusnul Mubarak | 55 |
| 157. | Yadianto | Listanti | 59 |
| 158. | Yudhi Triono | Mei Pratiwi | 44 |
| 159. | Misyono | Mijil Alamsah | 51 |
| 160. | Nur Hidayat | Muamar | 57 |
| 161. | Suroyo | Muhammad Fajar H. | 55 |
| 162. | Triyo Sudarso | Muji Iriani | 57 |
| 163. | Mokhamad Sidik | Mujiarti | 44 |
| 164. | Sugiyanto | Nanik Kurniasari | 48 |
| 165. | Drs.Joko Wasoso | Novi Dwi Kurniati | 52 |
| 166. | Eko Darsono | Nur Indah Isnaeni | 53 |
| 167. | Hadi Utomo | Nur Lhosidah | 54 |
| 168. | Bayu Sarwana | Nurmalinda | 49 |
| 169. | Khadiyanto | Prediyanto | 48 |
| 170. | Harnianto | Ratih Yuliasih | 50 |
| 171. | Sumiarto | Rianti | 43 |
| 172. | Galih Prabowo | Ringgih Restika Dewi | 43 |
| 173. | Karta Diwiryana | Rensetiawati | 60 |
| 174. | Diono | Risnanti | 57 |
| 175. | Sudianto | Rita Kusumawardani | 52 |
| 176. | Setyo Darsono | Santoso adi Saputra | 50 |
| 177. | Martono | Septi Purnama | 52 |
| 178. | Yasmidi | Tarmiati | 63 |
| 179. | Akhwari | Tarnin | 46 |
| 180. | Sodri Atmojo | Tenti Khasanah | 64 |
| 181. | Sugardi | Titis Piliati | 55 |
| 182. | Mahyoto | Tri Ratiasih | 43 |
| 183. | Siswanto | Tutin Supyanti | 42 |
| 184. | Suratno | Upit Susilowati | 47 |
| 185. | Arjo Suwito | Wahyu Tri basuki | 64 |

| | | | |
|---------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 186. | Yuswono | Wahyu Wiyoto | 55 |
| 187. | Fauzan | Zanuar Ahimza | 43 |
| 188. | Reksaguna | Adi Pamungkas | 42 |
| 189. | Nurohman | Adnan Bur Kholik | 65 |
| 190. | Madiwiryo | Amin | 69 |
| 191. | Sugito | Anggit Rizkianingsih | 70 |
| 192. | Sumardi | Carminah | 71 |
| 193. | Heri Surasto | Dede Setiawan | 42 |
| 194. | Driyono | Dhias Milsnti P. | 65 |
| 195. | Hadi Suwito | Didik Rio Herwamanto | 69 |
| 196. | Sukaryo | Dwi Cahyono | 70 |
| 197. | Adi Wiyono | Dwi Febristi | 70 |
| 198. | Suharsono | Dwi Hartanti | 46 |
| 199. | Suwandi | Eniati | 64 |
| 200. | Siswo Pranoto | Eti Maryamah | 55 |
| 201. | Tarwadi | Fauzin Partono | 43 |
| 202. | Imam Reja | Ginarni | 42 |
| 203. | Reja Suwito | Harun | 47 |
| 204. | Winardi S. | Herman Priyanto | 46 |
| 205. | Chodum | Ines Anggar Satiti | 55 |
| 206. | Muji Raharjo | Juli Widiarto | 43 |
| 207. | Akhmad Mundarin | Kejar Wianto | 42 |
| JUMLAH | | | 10.556 |

2. Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri 1 Rembang.

Setelah kita mengetahui sejauh mana nilai bimbingan orang tua Pendidikan Agama Islam anak sebagaimana tersebut di atas, maka langkah selanjutnya akan penulis sajikan keadaan nilai prestasi belajar SLTP Negeri 1 Rembang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam catur wulan III tahun ajaran 2001-2002

Tabel 4

**Nilai Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri 1 Rembang
Pada Catur Wulan III Tahun Pelajaran 2001/2002.**

| No | Nama Siswa | Skor |
|-----|-------------------------|------|
| 1. | Adi Purnawan | 80 |
| 2. | Agus Ria Haniati | 80 |
| 3 | Akhwen Parwanto | 70 |
| 4 | Amin Fauzi | 80 |
| 5 | Andrianto | 70 |
| 6 | Angga Dwi Susanto | 80 |
| 7 | Anifah | 80 |
| 8 | Argiyanti | 70 |
| 9 | Asep Haeroni | 80 |
| 10 | Budi Handoyo | 80 |
| 11 | Darwanto | 80 |
| 12 | Defi Fidoni | 80 |
| 13 | Dewanto | 80 |
| 14 | Dewi Pranita. | 70 |
| 15 | Dhedhe Satiyanto | 70 |
| 16 | Dian Hayu Fitrianingrum | 70 |
| 17 | Dian Promono | 70 |
| 18 | Dain Susiana | 70 |
| 19 | Hendy Qhodarmansyah | 70 |
| 20 | Indri Istiani | 70 |
| 21. | Ismawati | 70 |
| 22. | Ismet Kurniawan | 70 |
| 23. | Iwan Krisnandi | 80 |
| 24. | Khojaroh | 70 |
| 25. | Lia Anjarsari | 70 |
| 26. | Machyati | 80 |
| 27. | Mistono | 80 |
| 28. | Miswoto | 70 |
| 29. | Mugi Waluyo | 70 |
| 30. | Mustikawati | 70 |
| 31. | Nur Aini Akhjat | 70 |
| 32. | Peti Eka sari | 70 |
| 33. | Puji Rahayu. | 70 |
| 34. | Sarko Riyadi | 70 |
| 35. | Siska Rinuji | 70 |

| No | Nama Siswa | Skor |
|-----|---------------------|------|
| 36. | Siti Mukhayah | 70 |
| 37. | Sobirin | 80 |
| 38. | Soli Nurohman | 70 |
| 39. | Subono | 70 |
| 40. | Sukhrodin | 70 |
| 41. | Sumarti | 80 |
| 42. | Sunaryo | 80 |
| 43. | Sunenti | 80 |
| 44. | Susri Rahayu | 80 |
| 45 | Titik Susilowati | 70 |
| 46 | Ugi Pamungkas | 90 |
| 47 | Yasir Mustofa. | 80 |
| 48 | Aau Fitriyanto | 70 |
| 49 | Agit Triatno | 80 |
| 50 | Ali Maksum | 70 |
| 51 | Ali Nurahman | 70 |
| 52 | Alif Dima Saputra | 80 |
| 53 | Anggit Puspita Dewi | 70 |
| 54 | Arifin Pambudi | 80 |
| 55 | Deva Setianingsih | 80 |
| 56 | Diantisesa | 80 |
| 57 | Dwi Angga Prastomo | 70 |
| 58 | Ali Setianingsih | 70 |
| 59 | Elyadi | 70 |
| 60 | Edi Sutomo | 80 |
| 61 | Erma Trigiani | 80 |
| 62 | Fajar Suryo Purnomo | 80 |
| 63 | Fitria | 70 |
| 64 | Ika Mulyani | 80 |
| 65 | Imam Muafik | 70 |
| 67 | Khadminah | 80 |
| 68 | Nuning Utami | 70 |
| 69 | Otiah | 70 |
| 70 | Prawito | 70 |
| 71 | Rahmat Hidayat | 70 |
| 72 | Ratih Supriatin | 80 |
| 73 | Rias Wati Adi | 70 |
| 73 | Riskiyanto | 70 |
| 75 | Riyanti | 70 |

| No | Nama Siswa | Skor |
|-----|--------------------|------|
| 76 | Riyanto | 70 |
| 77 | Rolina | 70 |
| 78 | Saiyono | 70 |
| 79 | Serinah | 80 |
| 80 | Septi Yuniarsih | 90 |
| 81 | Setio Wahyudin | 70 |
| 82 | Sokhiman | 80 |
| 83 | Sri Rahayu | 80 |
| 84 | Sugiyarti | 70 |
| 85 | Sutrisni Sugianti | 70 |
| 86 | Tuhendi | 70 |
| 87 | Turno | 80 |
| 88 | Veni Fepriyanti | 70 |
| 89 | Wawan Setiyono | 70 |
| 90 | Winarti | 80 |
| 91 | Wiwi Hendriyani | 70 |
| 92 | Abdul Rouf | 70 |
| 93 | Abid Rosadi | 70 |
| 94 | Akhir Proboretmo | 80 |
| 95 | Amriati | 70 |
| 96 | Anar Ruswanto | 70 |
| 97 | Andi Nofianto | 80 |
| 98 | Ari Santoso | 70 |
| 99 | Ari Susanto | 80 |
| 100 | Catur Agus Budiman | 80 |
| 101 | Eka Nuryani | 70 |
| 102 | Esti Nurhayatun | 70 |
| 103 | Haryono | 70 |
| 104 | Indrati | 70 |
| 105 | Isnaeni | 80 |
| 106 | Juman | 90 |
| 107 | Kustiyono | 80 |
| 108 | Leli Panca Safitri | 70 |
| 109 | Linda Susanti | 90 |
| 110 | Marwanto | 80 |

| No | Nama Siswa | Skor |
|-----|------------------------|------|
| 111 | Miswoto | 80 |
| 112 | Nurul Jannah | 70 |
| 113 | Priono | 70 |
| 114 | Ririn Novianto | 80 |
| 115 | Rsiki Kusniansih | 80 |
| 116 | Riaynto | 80 |
| 117 | Robiyati | 80 |
| 118 | Rudi Antoni | 70 |
| 119 | Rugito | 80 |
| 120 | Sabarudin | 80 |
| 121 | Safitri | 80 |
| 122 | Sasi Pamuji | 80 |
| 123 | Sabarudin | 70 |
| 124 | Safitri | 90 |
| 125 | Sasi Pamuji | 80 |
| 126 | Siti Khosingah | 70 |
| 127 | Siti Nur Zakiyah | 70 |
| 128 | Sobirin | 80 |
| 129 | Susi Indriani | 80 |
| 130 | Tardi Ariyanto | 80 |
| 131 | Tengku Samsudin | 70 |
| 132 | Tukharti | 70 |
| 133 | Tusmawati | 80 |
| 134 | Udin Muhtiwawan | 80 |
| 135 | Walnaeni | 70 |
| 136 | Widayati | 70 |
| 137 | Wiswanto | 70 |
| 138 | Admono | 80 |
| 139 | Alesi Indriani | 80 |
| 140 | Besty Chandra Windarty | 90 |
| 141 | Desi Nuryanah | 70 |
| 142 | Diana Wigiarti | 80 |
| 143 | Dwisa Ujiarti | 70 |
| 144 | Siti Khosingah | 70 |
| 145 | Siti Nur Zakiyah | 80 |
| 146 | Sobirin | 80 |
| 147 | Susi Indriani | 70 |
| 148 | Tardi Ariyanto | 70 |

| No | Nama Siswa | Skor |
|-----|----------------------|------|
| 149 | Ira Susanti | 80 |
| 150 | Khusnul Mubarak | 70 |
| 151 | Listanti | 80 |
| 152 | Mei Pratiwi | 80 |
| 153 | Mijil Alamsah | 70 |
| 154 | Muamar | 70 |
| 155 | Muhammad Fajar II | 70 |
| 156 | Muji Iriani | 70 |
| 157 | Mujiarti | 90 |
| 158 | Nanik Kurniasari | 70 |
| 159 | Novi Dwi Kurniati | 80 |
| 160 | Nur Indah Isnaeni | 80 |
| 161 | Nur Khosidah | 80 |
| 162 | Nurmalinda | 70 |
| 163 | Prediyanto | 80 |
| 164 | Dhias Milanti | 80 |
| 165 | Didik Rio Hermawanto | 90 |
| 166 | Dwi Cahyono | 70 |
| 167 | Dwi Febriati | 80 |
| 168 | Dwi Hartanti | 80 |
| 169 | Eniati | 70 |
| 170 | Eti Maryamah | 80 |
| 171 | Fauzin Priono | 70 |
| 172 | Ginarni | 80 |
| 173 | Dede Setiawan | 70 |
| 174 | Harun | 70 |
| 175 | Herman Priyanto | 70 |
| 176 | Enes Anggar Safiti | 80 |
| 177 | Juli Widiyanto | 70 |
| 178 | Kejar Wianto | 70 |
| 179 | Khofyudin | 80 |
| 180 | Lesmiati | 70 |
| 181 | Megi Pungkasni | 80 |
| 182 | Muhamad Nur Fatah | 70 |
| 183 | Nuriah | 70 |
| 184 | Puji Astuti | 80 |
| 185 | Puji Fitriani | 70 |

| No | Nama Siswa | Skor |
|---------------|------------------------|---------------|
| 186 | Rahmat Fajar Setia Aji | 70 |
| 187 | Rina Lestanti | 80 |
| 188 | Riyono | 70 |
| 189 | Robiyati | 70 |
| 190 | Rohyati | 70 |
| 191 | Slamet Maryono | 80 |
| 192 | Suhono | 70 |
| 193 | Surnardi | 70 |
| 194 | Heri Surasto | 70 |
| 195 | Driyono | 80 |
| 196 | Hadi Suwito | 70 |
| 197 | Sukaryo | 70 |
| 198 | Adi Wiyono | 80 |
| 199 | Suharsono | 70 |
| 200 | Suwandi | 70 |
| 201 | Siswo Pranoto | 80 |
| 202 | Tarwadi | 70 |
| 203 | Imam Reja | 70 |
| 204 | Reja Suwito | 80 |
| 205 | Winardi S. | 70 |
| 206 | Chodum | 70 |
| 207 | Akhmad Mundarin | 80 |
| JUMLAH | | 15.510 |

Setelah penulis menyajikan data yang terkumpul untuk selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan variabel-variabel yang ada yaitu variabel bimbingan orang tua dan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Setelah itu penulis menetapkan katagori skor terhadap masing-masing variabel sebagai berikut :

I. Variabel Bimbingan Orang tua dengan katagori skor sebagai berikut :

- 63 - 75 Katagori Baik
- 49 - 62 Katagori Cukup
- 35 - 48 katagori Kurang

2. Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan katagori skor sebagai berikut :

- 90 katagori Amat Baik
- 70 katagori Baik
- 60 katagori Cukup

B. Analisis Data.

Untuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis data kualitatif atau disebut juga dengan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Adapun prosedur yang akan ditempuh sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan
2. Analisis uji hipotesis.
3. Analisis

1. Analisis Pendahular.

Pada tahap ini langkah yang ditempuh adalah menyusun skor bimbingan orang tua atau vaiabel pengaruh (X) dan variabel yang dipengaruhinya atau skor prestasi belajar (Y) yang disusun alam bentuk table, kemudian menetapkan langkah-langkah selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Menetapkan Total Range (luas penyebarar nilai).

Baik untuk skor bimbingan orang tua maupun untuk skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

- b. Membuat tabel distribusi frekuensi dari variabel bimbingan orang tua dan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Mencari mean (skor rata-rata untuk masing-masing katagori)

Tabel 5
Skor Bimbingan Orang Tua (Variabel X) dan
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

| Nomor Subjek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 1. | Adi Purnawan | 50 | 80 |
| 2. | Agus Ria Haniati | 46 | 80 |
| 3. | Akhwen Parwanto | 49 | 70 |
| 4. | Amin Fauzi | 49 | 80 |
| 5. | Andrianto | 59 | 70 |
| 6. | Angga Dwi Susanto | 52 | 80 |
| 7. | Anifah | 46 | 80 |
| 8. | Argiyanti | 48 | 70 |
| 9. | Asep Haeroni | 56 | 80 |
| 10. | Budi Handoyo | 55 | 80 |
| 11. | Darwanto | 64 | 80 |
| 12. | Defi Fidoni | 58 | 80 |
| 13. | Dewanto | 53 | 80 |
| 14. | Dewi Pranita. | 50 | 70 |
| 15. | Dhedhe Satiyanto | 35 | 70 |
| 16. | DianHayu Fitrianingrum | 45 | 70 |
| 17. | Dian Promono | 48 | 70 |
| 18. | Dain Susiana | 54 | 70 |
| 19. | Hendy Qhodarmansyah | 50 | 70 |
| 20. | Indri Istiani | 56 | 70 |
| 21. | Ismawati | 51 | 70 |
| 22. | Ismet Kurniawan | 47 | 70 |
| 23. | Iwan Krisnandi | 50 | 80 |
| 24. | Khojaroh | 47 | 70 |
| 25. | Lia Anjarsari | 44 | 70 |
| 26. | Machyati | 49 | 80 |
| 27. | Mistono | 59 | 80 |
| 28. | Miswoto | 55 | 70 |
| 29. | Mugi Waluyo | 45 | 70 |
| 30. | Mustikawati | 49 | 70 |

| Nomor Subjek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|---------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 31. | Nur Aini Akhjat | 57 | 70 |
| 32. | Peti Eka sari | 53 | 70 |
| 33. | Puji Rahayu. | 47 | 70 |
| 34. | Sarko Riyadi | 52 | 70 |
| 35. | Siska Rinuji | 44 | 70 |
| 36. | Siti Mukhayah | 75 | 80 |
| 37. | Sobirin | 45 | 70 |
| 38. | Soli Nurohman | 53 | 70 |
| 39. | Subono | 48 | 70 |
| 40. | Sukhrodin | 51 | 80 |
| 41. | Sumarti | 52 | 80 |
| 42. | Sunaryo | 51 | 80 |
| 43. | Sunenti | 58 | 80 |
| 44. | Susri Rahayu | 54 | 70 |
| 45. | Titik Susilowati | 47 | 70 |
| 46. | Ugi Pamungkas | 46 | 90 |
| 47. | Yasir Mustofa. | 50 | 80 |
| 48. | Aan Fitriyante | 56 | 70 |
| 49. | Agit Triatno | 54 | 80 |
| 50. | Ali Maksum | 52 | 70 |
| 51. | Ali Nurahman | 50 | 70 |
| 52. | Alif Dima Saputra | 51 | 80 |
| 53. | Anggit Puspita Dewi | 52 | 70 |
| 54. | Arifin Pambudi | 53 | 80 |
| 55. | Deva Setianingsih | 56 | 80 |
| 56. | Diantisesa | 53 | 80 |
| 57. | Dwi Angga Prastomo | 46 | 70 |
| 58. | Ali Setianingsih | 51 | 70 |
| 59. | Elyadi | 53 | 70 |
| 60. | Edi Sutomo | 51 | 80 |
| 61. | Erma Trigiati | 57 | 80 |
| 62. | Fajar Suryo Purnomo | 51 | 80 |
| 63. | Fitria | 50 | 70 |
| 64. | Ika Mulyani | 61 | 80 |
| 65. | Imam Muafik | 54 | 70 |
| 66. | Khadminah | 52 | 80 |
| 67. | Nuning Utami | 49 | 70 |
| 68. | Otiah | 50 | 70 |
| 69. | Prawito | 53 | 70 |
| 70. | Atriyah | 58 | 80 |

| Nomor Subyek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 71 | Rahmat Hidayat | 43 | 70 |
| 72 | Rztili Supriatin | 49 | 80 |
| 73 | Rias Wati Adi | 52 | 70 |
| 73 | Riskiyanto | 40 | 70 |
| 75 | Riyanti | 54 | 70 |
| 76 | Riyanto | 56 | 70 |
| 77 | Rolina | 53 | 70 |
| 78 | Salyono | 44 | 70 |
| 79 | Sarinah | 55 | 80 |
| 80 | Septi Yuniarsih | 49 | 90 |
| 81 | Setio Wahyudin | 46 | 70 |
| 82 | Sokhiman | 52 | 80 |
| 83 | Sri Rahayu | 53 | 80 |
| 84 | Sugiyarti | 43 | 70 |
| 85 | Sutrisni Sugianti | 37 | 70 |
| 86 | Tuhendi | 54 | 70 |
| 87 | Turno | 50 | 80 |
| 88 | Veni Fepriyanti | 44 | 70 |
| 89 | Wawan Setiyono | 44 | 70 |
| 90 | Winarti | 50 | 80 |
| 91 | Wiwi Hendriyani | 48 | 70 |
| 92 | Abdul Rouf | 44 | 70 |
| 93 | Abid Rosadi | 54 | 70 |
| 94 | Akhir Proboetno | 46 | 80 |
| 95 | Amriati | 50 | 70 |
| 96 | Anar Ruswanto | 49 | 70 |
| 97 | Andi Nofianto | 58 | 80 |
| 98 | Ari Santoso | 55 | 70 |
| 99 | Ari Susanto | 48 | 80 |
| 100 | Catur Agus Budiman | 51 | 80 |
| 101 | Eka Nuryani | 46 | 70 |
| 102 | Esti Nurhayatun | 50 | 70 |
| 103 | Haryono | 43 | 70 |
| 104 | Indrati | 41 | 70 |
| 105 | Isnaeni | 51 | 80 |

| Nomor Subyek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|--------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 106 | Juman | 53 | 90 |
| 107 | Kustiyone | 52 | 80 |
| 108 | Leli Panca Safitri | 44 | 70 |
| 109 | Linda Susanti | 55 | 90 |
| 110 | Marwanto | 67 | 80 |
| 111 | Miswoto | 61 | 80 |
| 112 | Nurul Jannah | 63 | 70 |
| 113 | Priono | 60 | 70 |
| 114 | Ririn Novianto | 50 | 80 |
| 115 | Rsiki Kusniansih | 60 | 80 |
| 116 | Riaynto | 51 | 80 |
| 117 | Robiyati | 42 | 80 |
| 118 | Rudi Antoni | 38 | 70 |
| 119 | Rugito | 53 | 80 |
| 120 | Sabarudin | 49 | 80 |
| 121 | Safitri | 57 | 80 |
| 122 | Sasi Pamuji | 47 | 80 |
| 123 | Sabarudin | 59 | 70 |
| 124 | Safitri | 52 | 90 |
| 125 | Sasi Pamuji | 55 | 80 |
| 126 | Siti Khosingah | 52 | 70 |
| 127 | Siti Nur Zakiyah | 54 | 70 |
| 128 | Sobirin | 46 | 80 |
| 129 | Susi Indriani | 66 | 80 |
| 130 | Tardi Ariyanto | 54 | 80 |
| 131 | Tengku Samsudin | 52 | 70 |
| 132 | Tukharti | 48 | 70 |
| 133 | Tusmawati | 55 | 80 |
| 134 | Udin Muhtawan | 59 | 80 |
| 135 | Walnaeni | 44 | 70 |
| 136 | Widayati | 51 | 70 |
| 137 | Wiswanto | 57 | 70 |
| 138 | Admono | 55 | 80 |
| 139 | Asesi Indriani | 57 | 80 |
| 140 | Besty Chandra | 44 | 90 |

| Nomor Subyek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|----------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 141 | Windanty | 48 | 70 |
| 142 | Desi Nuryanih | 53 | 80 |
| 143 | Diana Wigiarti | 53 | 70 |
| 144 | Dwisa Ujiarti | 54 | 70 |
| 145 | Siti Khosingah | 49 | 80 |
| 146 | Siti Nur Zakiyah | 48 | 80 |
| 147 | Sobirin | 49 | 70 |
| 148 | Susi Indriani | 54 | 70 |
| 149 | Ita Susanti | 52 | 80 |
| 150 | Khusnul Mubarak | 48 | 70 |
| 151 | Listanti | 55 | 80 |
| 152 | Mei Pratiwi | 59 | 80 |
| 153 | Mijil Alamsah | 44 | 70 |
| 154 | Muamar | 51 | 70 |
| 155 | Muhammad Fajar H. | 57 | 70 |
| 156 | Muji Iriani | 55 | 70 |
| 157 | Mujiarti | 57 | 90 |
| 158 | Nanik Kurniasari | 44 | 70 |
| 159 | Novi Dwi Kurniati | 48 | 80 |
| 160 | Nur Indah Isnaeni | 53 | 80 |
| 161 | Nur Khosidah | 53 | 80 |
| 162 | Nurnalinda | 54 | 70 |
| 163 | Prediyanto | 49 | 80 |
| 164 | Dhias Milanti | 48 | 80 |
| 165 | Didik Rio Hermawanto | 50 | 90 |
| 166 | Dwi Cahyono | 43 | 70 |
| 167 | Dwi Febriati | 43 | 80 |
| 168 | Dwi Hartanti | 60 | 80 |
| 169 | Eniati | 57 | 70 |
| 170 | Eti Maryamah | 52 | 80 |
| 171 | Fauzin Priono | 50 | 70 |
| 172 | Ginarni | 52 | 80 |
| 173 | Dede Setiawan | 63 | 70 |
| 174 | Harun | 46 | 70 |
| 175 | Hernan Priyanto | 64 | 70 |
| 176 | Enes Anggar Safiti | 55 | 80 |
| 177 | Juli Widianto | 43 | 70 |
| 178 | Kejar Wianto | 42 | 70 |
| 179 | Khofyudin | 47 | 80 |
| 180 | Lesmiati | 46 | 70 |

| Nomor Subyek | Nama Siswa | Skor Bimbingan Orang Tua | Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam |
|--------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
| 181 | Megi Pungkasni | 64 | 70 |
| 182 | Muhamad Nur Fatah | 55 | 80 |
| 183 | Nuriah | 43 | 70 |
| 184 | Puji Astuti | 42 | 70 |
| 185 | Puji Fitriani | 47 | 80 |
| 186 | Rai'mat Fajar Setia Aji | 46 | 70 |
| 187 | Rina Lestanti | 64 | 70 |
| 188 | Riyono | 55 | 80 |
| 189 | Robiyati | 43 | 70 |
| 190 | Rohyati | 42 | 70 |
| 191 | Slamet Maryono | 47 | 80 |
| 192 | Sumardi | 46 | 70 |
| 193 | Heri Surasto | 64 | 70 |
| 194 | Driyono | 55 | 80 |
| 195 | Hadi Suwito | 43 | 70 |
| 196 | Sukaryo | 42 | 70 |
| 197 | Adi Wiyono | 47 | 80 |
| 198 | Suharsono | 46 | 70 |
| 199 | Suwandi | 64 | 70 |
| 200 | Siswo Pranoto | 55 | 80 |
| 201 | Tarwadi | 43 | 70 |
| 202 | Imam Reja | 42 | 70 |
| 203 | Reja Suwito | 47 | 80 |
| 204 | Winardi S | 46 | 70 |
| 205 | Chodum | 55 | 70 |
| 206 | Muji Raharjo | 43 | 70 |
| 207 | Akhmad Mundarin | 42 | 80 |
| | Jumlah | 10.555 | 15.510 |

b. Setelah skor bimbingan orang tua (variabel X) dan skor prestasi belajar PAI (variabel Y) dapat diketahui, selanjutnya menetapkan Total Range (luas penyebaran nilai) untuk bimbingan orang tua dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R : Total Range yang dicari.
 H : Highest score = 75
 L : Lower score = 35
 I : Bilangan konstan

Dengan demikian maka $R = 76 - 35 + 1 = 42$

Hal ini menunjukkan ada 42 butir nilai, yaitu :

| | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 |
| 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 |
| 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 |
| 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 75 | | |

- c. Dari 42 butir nilai yang ada, dibuatlah tabel distribusi frekuensi yang berkorelasi dengan katagori skor dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R}{I}$$

Keterangan :

R = Total Range

I = Interval class

Jika $R = 42$, maka I adalah bilangan yang dapat menghasilkan angka 3

(katagori skor) yaitu 14 atau

$$\frac{R}{I} = \frac{42}{14} = 3$$

| | | |
|------------|---|--------------------------|
| Keterangan | : | |
| R | : | Total Range yang dicari. |
| H | : | Highest score = 75 |
| L | : | Lower score = 35 |
| I | : | Bilangan konstan |

Dengan demikian maka $R = 76 - 35 + 1 = 42$

Hal ini menunjukkan ada 42 butir nilai, yaitu :

| | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 |
| 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 |
| 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 |
| 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 75 | | |

- c. Dari 42 butir nilai yang ada, dibuatlah tabel distribusi frekuensi yang berkorelasi dengan katagori skor dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R}{I}$$

Keterangan :

R = Total Range

I = Interval class

Jika $R = 42$, maka I adalah bilangan yang dapat menghasilkan angka 3

(katagori skor) yaitu 14 atau

$$\frac{R}{I} = \frac{42}{14} = 3$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6
Distribusi skor bimbingan orang tua

| Interval Nilai | F | X |
|----------------|--------|--------|
| 63-75 | 11 | 65,273 |
| 49-62 | 102 | 64.882 |
| 35-48 | 94 | 34.245 |
| | N= 207 | |

- c. Setelah variable X tersebut tersusun dalam table, maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (skor rata-rata) untuk masing-masing katagori skor dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

- 1) Skor tertinggi dengan katagori baik, dengan luas interval 63 sd 75 yang diperoleh oleh 11 siswa sebagai berikut :

$$\begin{array}{cccccccc} 63 & 63 & 64 & 64 & 64 & 64 & 64 & 64 \\ 66 & 67 & 75 & & & & & \end{array}$$

$$= \frac{718}{11} = 65,273$$

- 2) Skor menengah dengan katagori cukup, dengan luas interval nilai 49 sd 62 yang diperoleh oleh 102 siswa sebagai berikut :

$$\begin{array}{cccccccc} 49 & 49 & 49 & 49 & 49 & 49 & 49 & 49 \\ 49 & 49 & 49 & 49 & 50 & 50 & 50 & 50 \end{array}$$

47 47 47 48 48 48 48 48 48 48 48 48

47 47 48 48 48 48 48 48 48 48 48 48

$$\frac{3219}{94} = 34,245$$

Selanjutnya untuk skor prestasi belajar dapat diketahui sebagai berikut :

- Menetapkan total range, dengan menggunakan rumus $R = H - L + 1$ dalam hal ini untuk skor prestasi belajar menggunakan nilai satuan, yaitu $R = 9 - 7 + 1 = 3$ dengan demikian ada 3 butir nilai yaitu, 9, 8, dan 7 (90, 80 dan 70)
- Dari ketiga butir nilai tersebut dibuatlah table distribusi frekuensi yang dikorelasikan dengan katagori sebagai berikut :

Tabel 7

**Distribusi Frekuensi
Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

| Interval Nilai | F |
|----------------|---------|
| 90 | 8 |
| 80 | 80 |
| 70 | 113 |
| | N = 207 |

- Setelah variable Y tersusun dalam tabel, selanjutnya adalah mencari mean untuk masing-masing katagori skor dengan menggunakan rumus

$$My = \frac{\Sigma Y}{N}$$

- 1) Skor tertinggi dengan katagori Amat baik dengan skor 90 yang diraih oleh 8 siswa, dengan demikian maka perhitungannya sebagi berikut :

$$My = \frac{720}{8} = 90$$

- 2) Skor menengah dengan katagori baik dengan skor 80 yang diraih oleh 86 siswa, dengan demikian maka perhitungannya sebagi berikut :

$$My = \frac{6880}{86} = 80$$

- 3) Skor terendah dengan katagori cukup dengan skor 70 yang diraih oleh 104 siswa, dengan demikian maka perhitungannya sebagi berikut :

$$My = \frac{7910}{113} = 70$$

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa secara rata-rata orang tua siswa siswi SLTP Negeri 1 Rembang memberikan bimbingan terhadap Pendidikan Agama Islam anak-anaknya.

Sedangkan prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada yang masuk dalam katagori Cukup, Baik bahkan Amat baik

2. Analisis Ujian Hipotesis.

Pada tahap ini nilai-nilai yang ada pada tabel (X) dan table (Y) dimasukan ke dalam tabel kerja. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari tabel kerja dimasukan ke dalam rumus korelasi product moment

Tabel 8
Korelasi Product Moment

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 2 | 46 | 80 | 2116 | 6400 | 3680 |
| 3 | 49 | 70 | 2401 | 4900 | 3430 |
| 4 | 49 | 80 | 2401 | 6400 | 3920 |
| 5 | 59 | 70 | 3481 | 4900 | 4130 |
| 6 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 7 | 46 | 80 | 2116 | 6400 | 3680 |
| 8 | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 9 | 56 | 80 | 3136 | 6400 | 4480 |
| 10 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 11 | 64 | 80 | 4096 | 6400 | 5120 |
| 12 | 58 | 80 | 3364 | 6400 | 4640 |
| 13 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 14 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 15 | 35 | 70 | 1225 | 4900 | 2450 |
| 16 | 45 | 70 | 2025 | 4900 | 3150 |
| 17 | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 18 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 19 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 20 | 56 | 70 | 3136 | 4900 | 3920 |
| 21 | 51 | 70 | 2601 | 4900 | 3570 |
| 22 | 47 | 70 | 2209 | 4900 | 3290 |
| 23 | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 24 | 47 | 70 | 2209 | 4900 | 3290 |
| 25 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|----|----|----------------|----------------|------|
| 26 | 49 | 80 | 2401 | 6400 | 3920 |
| 27 | 59 | 80 | 3481 | 6400 | 4720 |
| 28 | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 29 | 45 | 70 | 2025 | 4900 | 3150 |
| 30 | 49 | 70 | 2401 | 4900 | 3430 |
| 31 | 57 | 70 | 3249 | 4900 | 3990 |
| 32 | 53 | 70 | 2809 | 4900 | 3710 |
| 33 | 47 | 70 | 2209 | 4900 | 3290 |
| 34 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 35 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 36 | 75 | 80 | 5625 | 6400 | 6000 |
| 37 | 45 | 70 | 2025 | 4900 | 3150 |
| 38 | 53 | 70 | 2809 | 4900 | 3710 |
| 39 | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 40 | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 41 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 42 | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 43 | 58 | 80 | 3364 | 6400 | 4640 |
| 44 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 45 | 47 | 70 | 2209 | 4900 | 3290 |
| 46 | 46 | 90 | 2116 | 8100 | 4140 |
| 47 | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 48 | 56 | 70 | 3136 | 4900 | 3920 |
| 49 | 56 | 80 | 2916 | 6400 | 4320 |
| 50 | 54 | 80 | 2916 | 6400 | 4320 |
| 51 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 52 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 53 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |

| Nomor | Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-------|--------|----|----|----------------|----------------|------|
| 82 | | 52 | 80 | 2714 | 6400 | 4160 |
| 83 | | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 84 | | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 85 | | 37 | 70 | 1369 | 4900 | 2590 |
| 86 | | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 87 | | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 88 | | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 88 | | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 89 | | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 90 | | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 91 | | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 92 | | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 93 | | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 94 | | 46 | 80 | 2116 | 6400 | 3680 |
| 95 | | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 96 | | 49 | 70 | 2401 | 4900 | 3430 |
| 97 | | 58 | 80 | 3364 | 6400 | 4640 |
| 98 | | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 99 | | 48 | 80 | 2304 | 6400 | 3840 |
| 100 | | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 101 | | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 102 | | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 103 | | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 104 | | 41 | 70 | 1681 | 4900 | 2870 |
| 105 | | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 106 | | 53 | 90 | 2809 | 8100 | 4770 |
| 107 | | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 108 | | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 109 | | 55 | 90 | 3025 | 8100 | 4950 |

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|----|----|----------------|----------------|------|
| 110 | 67 | 80 | 4489 | 6400 | 5360 |
| 111 | 61 | 80 | 3721 | 6400 | 4880 |
| 112 | 63 | 70 | 3969 | 4900 | 4410 |
| 113 | 60 | 70 | 3600 | 4900 | 4200 |
| 114 | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| 115 | 60 | 80 | 3600 | 6400 | 4800 |
| 116 | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 117 | 42 | 80 | 1764 | 6400 | 3360 |
| 118 | 38 | 70 | 1444 | 4900 | 2660 |
| 119 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 120 | 49 | 80 | 2401 | 6400 | 3920 |
| 121 | 57 | 80 | 3249 | 6400 | 4560 |
| 122 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 123 | 59 | 70 | 3481 | 4900 | 4130 |
| 124 | 52 | 90 | 2704 | 8100 | 4680 |
| 125 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 126 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 127 | 54 | 80 | 2916 | 6400 | 3680 |
| 128 | 46 | 80 | 2116 | 6400 | 3780 |
| 129 | 66 | 80 | 4356 | 6400 | 4320 |
| 130 | 54 | 80 | 2916 | 6400 | 3640 |
| 131 | 52 | 70 | 2704 | 4900 | 3640 |
| 132 | 48 | 80 | 2304 | 6400 | 3360 |
| 133 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 134 | 59 | 80 | 3481 | 6400 | 4720 |
| 135 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 136 | 51 | 70 | 2601 | 4900 | 3570 |
| 137 | 57 | 70 | 3249 | 4900 | 3990 |

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|----|----|----------------|----------------|------|
| 138 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 139 | 57 | 80 | 3249 | 6400 | 4560 |
| 140 | 44 | 90 | 1936 | 8100 | 3960 |
| 141 | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 142 | 51 | 80 | 2601 | 6400 | 4080 |
| 143 | 53 | 70 | 2809 | 4900 | 3710 |
| 144 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 145 | 49 | 80 | 2401 | 6400 | 3920 |
| 146 | 48 | 80 | 2304 | 6400 | 3840 |
| 147 | 49 | 70 | 2401 | 4900 | 3430 |
| 148 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 149 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 150 | 48 | 70 | 2304 | 4900 | 3360 |
| 151 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 152 | 59 | 80 | 3481 | 6400 | 4720 |
| 153 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 154 | 51 | 70 | 2601 | 4900 | 3570 |
| 155 | 57 | 70 | 3249 | 4900 | 3990 |
| 156 | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 157 | 57 | 90 | 3249 | 8100 | 5130 |
| 158 | 44 | 70 | 1936 | 4900 | 3080 |
| 159 | 48 | 80 | 2304 | 6400 | 3840 |
| 160 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 161 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 162 | 54 | 70 | 2916 | 4900 | 3780 |
| 163 | 49 | 80 | 2401 | 6400 | 3920 |
| 164 | 48 | 80 | 2304 | 6400 | 3840 |
| 165 | 50 | 90 | 2500 | 8100 | 4500 |

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|----|----|----------------|----------------|------|
| 166 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 167 | 43 | 80 | 1849 | 6400 | 3440 |
| 168 | 60 | 80 | 3600 | 6400 | 4800 |
| 169 | 57 | 70 | 3249 | 4900 | 3990 |
| 170 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 171 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| 172 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 173 | 63 | 70 | 3969 | 4900 | 4410 |
| 174 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 175 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |
| 176 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 177 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 178 | 42 | 70 | 1764 | 4900 | 2940 |
| 179 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 180 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 181 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |
| 182 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 183 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 184 | 42 | 70 | 1764 | 4900 | 2940 |
| 185 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 186 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 187 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |
| 188 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 189 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 190 | 42 | 70 | 1764 | 4900 | 2940 |
| 191 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 192 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 193 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |

| Nomor Subyek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------------|--------|--------|----------------|----------------|---------|
| 194 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 195 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 196 | 42 | 70 | 1764 | 4900 | 2940 |
| 197 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 198 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 199 | 64 | 70 | 4096 | 4900 | 4480 |
| 200 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 201 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 202 | 42 | 70 | 1764 | 4900 | 2940 |
| 203 | 47 | 80 | 2209 | 6400 | 3760 |
| 204 | 46 | 70 | 2116 | 4900 | 3220 |
| 205 | 55 | 70 | 3025 | 4900 | 3850 |
| 206 | 43 | 70 | 1849 | 4900 | 3010 |
| 207 | 42 | 80 | 1764 | 6400 | 3360 |
| Jumlah | 10,555 | 15,510 | 545,805 | 1,168,900 | 792,430 |

Melihat hasil dari table kerja tersebut, maka yang dibutuhkan dalam rumus korelasi product moment dapat diketahui yaitu :

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 10,555 \\
 \Sigma Y &= 15,510 \\
 \Sigma X^2 &= 545,805 \\
 \Sigma Y^2 &= 1,168,5009 \\
 \Sigma XY &= 792,430
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right]}} \\
 R_{xy} &= \frac{792.430 - \frac{(10.555)(15.510)}{207}}{\sqrt{\left[545.805 - \frac{10.555^2}{207}\right] \left[1.168.900 - \frac{15.510^2}{207}\right]}} \\
 R_{xy} &= \frac{792.430 - \frac{163.708.050}{207}}{\sqrt{[545.805 - 538.203] [1.168.900 - 1.162.216]}} \\
 R_{xy} &= \frac{792.430 - 790.860}{\sqrt{[545.805 - 538.203] [1.168.900 - 1.162.216]}} \\
 R_{xy} &= \frac{1570}{\sqrt{[7602] [6684]}} \\
 R_{xy} &= \frac{1570}{\sqrt{50.811.768}} \\
 R_{xy} &= \frac{1570}{7128} \\
 R_{xy} &= 0,220
 \end{aligned}$$

Setelah nilai r_{xy} diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai r_{xy} dengan r yang ada pada tabel korelasi product moment (r_t), dengan $N = 207$ Yang dibulatkan dalam r product momen untuk $N = 207$, yaitu :

- Untuk taraf signifikansi 5 % $r_t = 0,138$
- Untuk taraf signifikansi 1 % $r_t = 0,181$
- Sedang nilai $r_{xy} = 0,220$

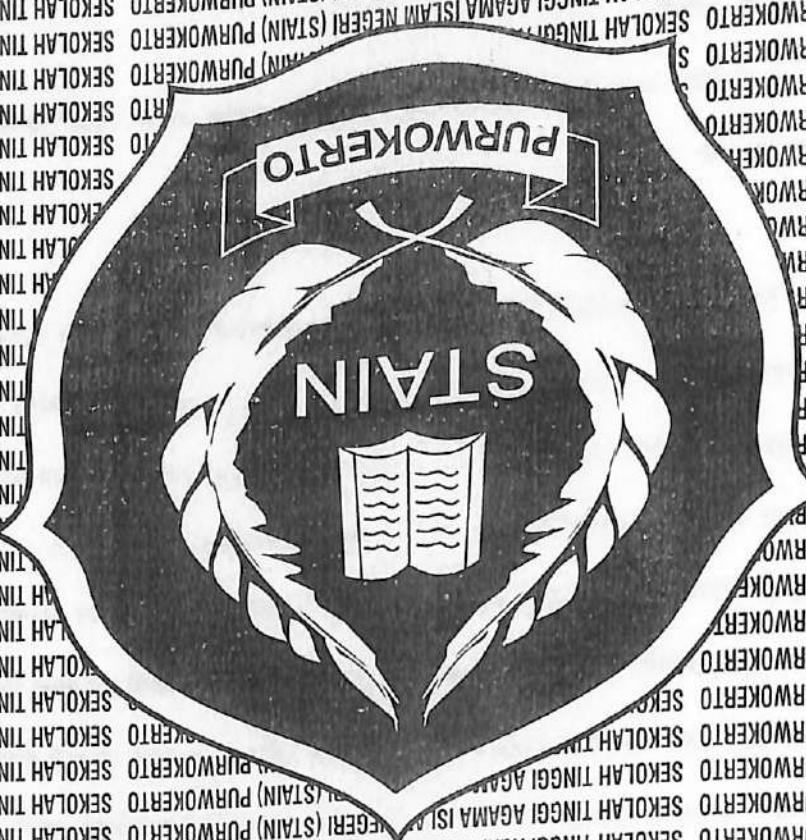
Dengan demikian maka baik untuk taraf signifikansi 5 % maupun untuk taraf signifikansi 1 % menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, karena nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r yang ada pada tabel untuk $n = 207$ baik untuk taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Ini berarti hipotesis kerja yang berbunyi : Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan " dapat diterima ". Dan hipotesis yang berbunyi tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan " ditolak "

C. Penafsiran Data

Berdasarkan data-data yang ada, serta hasil yang diperoleh melalui rumus korelasi product moment tersebut, maka bimbingan orang tua mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah, khususnya dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

Dengan demikian semakin intensif bimbingan orang tua terhadap anak, maka semakin tinggi nilai prestasi belajar anak. Demikian pula sebaliknya, semakin kurang intensif bimbingan orang tua terhadap anak, semakin rendah nilai prestasi belajar anak.

Namun demikian bimbingan orang tua bukanlah satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, melainkan banyak faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 1 Rembang, maka dapat disimpulkan bahwa dengan melihat hasil yang telah didapat dari perhitungan skor bimbingan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh anak di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dengan adanya nilai r_{xy} (nilai korelasi) untuk $N = 207$ yang dibulatkan menjadi r_{xy} untuk $N = 207$ yaitu 0,430 yaitu berada di atas taraf signifikan 5% $r_t = 0,138$ maupun 1 % $r_t = 0,131$. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel product moment ternyata ada hubungan / korelasinya.

B. Saran-saran.

Dengan selesainya skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan yaitu :

1. Untuk Lembaga Pendidikan SLTP Negeri 1 Rembang, berkaitan dengan masalah bimbingan orang tua siswa, hendaknya sekolah sering mengadakan kontak dengan orang tua siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan demikian segala permasalahan yang berkenaan

dengan pendidikan anak dapat diambil solusinya secara tepat dan bijaksana.

2. Bagi orang tua siswa, hendaknya selalu mengadakan kontak atau komunikasi yang baik dengan personel sekolah, dengan cara memperhatikan dan merespon isi / berita yang ada pada buku penghubung, serta memberikan keterangan apabila putra / putrinya tidak masuk sekolah. Jadi tidak hanya bertemu dengan filial sekolah beberapa kali dalam setahun. Hal ini dimaksud untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya secara terus menerus. Dan juga orang tua hendaknya selalu ikut membina dan menjaga pendidikan anaknya dengan jalan :

- a. Melakukan pengawasan.
- b. Memberikan pengarahan dan nasihatnya
- c. Memberikan motivasi.
- d. Memberikan keteladanan.

Dengan demikian anak merasakan bahwa orang tuanya turut membantu dan benar-benar mengharapkan anaknya mendapatkan prestasi yang baik, yang akhirnya dapat meningkatkan semangat belajarnya.

3. Bagi siswa atau anak didik, hendaknya selalu mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dan selalu berbakti kepada kedua orang tuanya. Disamping itu hendaknya para siswa harus lebih giat dapat meningkatkan prestasinya terus menerus.

C. Kata Penutup.

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat, petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, Meskipun penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini masih jauh dari predikat sempurna. Kekurangan yang sudah pasti ada yang tidak penulis ketahui baik dalam segi isi, teknik penyajian maupun sudut kebahasaan. Segala kekurangan yang ada karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu kritik dan saran amat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan iringan do'a dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Amin.

Rembang, 11 Oktober 2002

Penulis

T u h y o n o
NIM. 06269074

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mapiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, 1976.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Abdulrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Pres , 1996
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : CV Ma'rif, 1987.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah* , Andi Offset, Yogyakarta, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Toha Putra, 1996
- Fuaduddin, *Pengasuh Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta : Kerjasama Lembaga Kajian Agama dan Gender Solidaritas Perempuan dan The Asian Foundation, 1999.
- HM.Arifin, *Pedoman Pelaksanaan R.P. Agama* Jakarta : Golden Terayon Pres, 1998
- Hamdani Ali, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta : Kota Kembang, 1993.
- Harold G. Shane, *Arti Pendidikan Bagi Masa depan, diterjemahkan dari buku The Education Significant of future* Alih Bahasa, M. Yasar, Jakarta : CV Rajawali dan Pustekom, 1984.
- H.Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, 1991
- Hasan Laggulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, 1989.
- Heri Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta, Logos, Wacana Ilmu, 1995.
- Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam* , Yogyakarta : Bina Usaha Yogyakarta, 1990.

- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, 1982
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1982
- M.Athriyah Al Abrasyi, *Beberapa Pemikir Pendidikan Islam*, Deterjemahkan dari buku aslinya Ruh Al Islam, Mathaba'ah Lajnah Al Bayam Al Arabi oleh Syamsudin Asyrofi dkk, Yogyakarta : Titian Ilahi Pres, 1996.
- Nurchalis Madjid, *Kehidupan Spiritual Masyarakat Modern*, 2000
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : CV Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rosid, " *Pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II Catur Wulan III SMP PGRI 10 Kroya II Kabupaten Cilacap*". Skripsi, UPM Purwokerto, 1996.
- Siti Nasiah. " *Peran Bimbingan Belajar Dari Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SMP Muhammad Purwokerto Utara*". Skripsi, UMP Purwokerto, 1996
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineke Cipta, Jakarta, 1991
- Suharsini Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Maksimalk*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995
- Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Jakarta : Andi Offset, 1991
- Sardiman AM, *Interaksi-interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raj Grafindo Persada, 2001.
- Tap MPR RI No.II/1993, GBHN, UUD '1945 dan Penjelasannya.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Roneke Cipta, 1990.
- WJS Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1985
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedai, Jakarta, 1986.

Willam Stainback, *Bagaimana Membantu Anak Anda Sukses Di Sekolah*.
Diterjemahkan dari buku aslinya How to help Your Child Succeed
in School, oleh Wariman .dkk, Yogyakarta : Kanisius, 1999.

Zuhairini, dkk, *Metode Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1977.

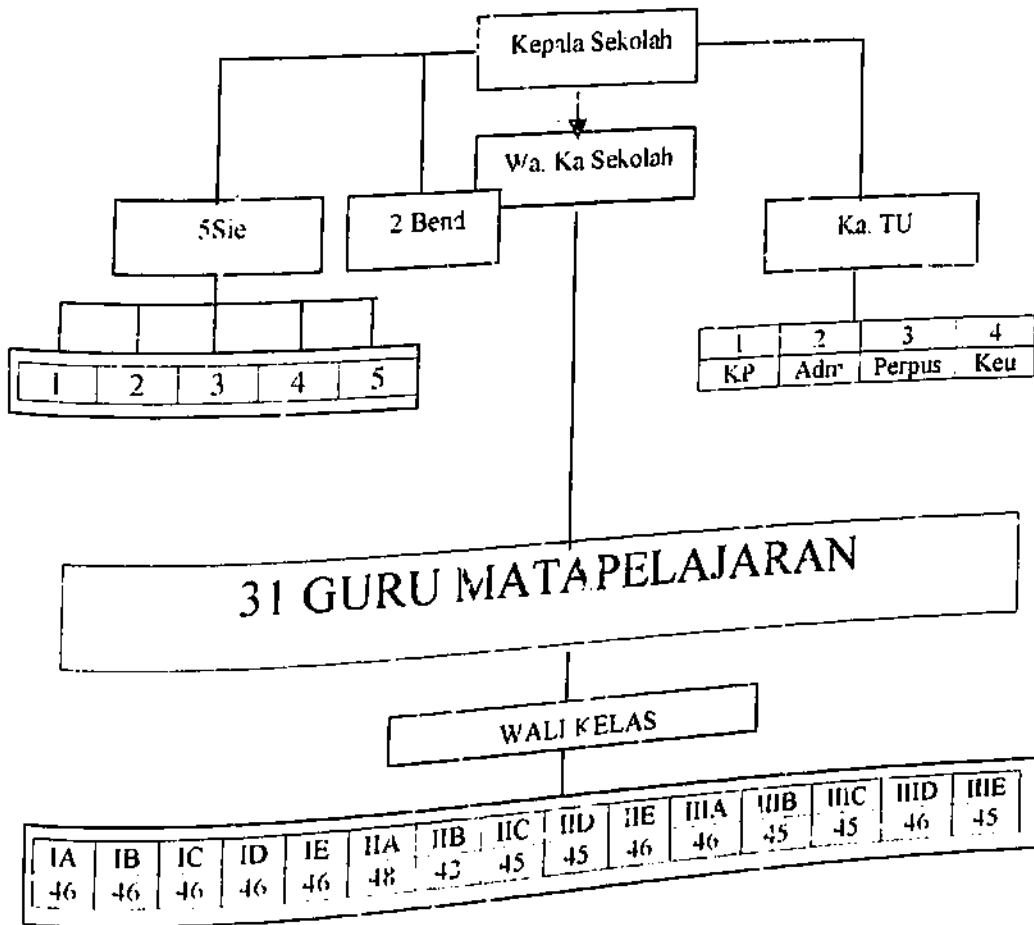
Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, dkk, 1992.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 STRUKTUR ORGANISASI SLTP NEGERI 1
REMBANG PURBALINGGA.
- LAMPIRAN 2 KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SLTP NEGERI 1
REMBANG PURBALINGGA.
- LAMPIRAN 3 DAFTAR ANGKET UNTUK ORANG TUA / WALI
MURID SISWA KELAS II SLTP NEGERI 1 REMBANG
PURNALINGGA.
- LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR.
- LAMPIRAN 5 PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
- LAMPIRAN 6 PERMOHONAN IZIN RISET INDIVIDUAL.
- LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN DARI KEPALA SLTP NEGERI
1 REMBANG PURBALINGGA.
- LAMPIRAN 8 REKOMENDASI DARI DOSEN PEMBIMBING
- LAMPIRAN 9 PRODUCT MOMENT

LAMPIRAN I

Struktur Organisasi SLTP Negeri 1 Rembang



Sumber : Bank Data SLTP Negeri 1 Rembang

LAMPIRAN 2 :

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SLTP NEGERI 1
REMBANG PURBALINGGA

| No | Nama | Jabatan | GBS | Ijazah |
|-----|---------------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. | Hartomo, S.Pd | Kepala Sekolah | PPKn | Sarjana |
| 2. | Drs.Joko Waseso | Sie Kurikulum | - | Sarjana |
| 3. | Sunarso, S.Pd | Wa.Kep Sek | B.Indonesia | Sarjana |
| 5. | Hariono | Guru | B.Indonesia | D-II |
| 6. | Sutbandi | Bendahara Gaji | PPKn | D-II |
| 7. | Siti Chasanah BA | Wali Kelas | PAI,PKK | Sarjana Muda |
| 8. | Fauzan | Sie Perl. | B.Inggris | D-II |
| 9. | Drs.Susanta | Wali Kelas | B.Inggris | Sarjana |
| 10. | Sri Rahayu | Laboran | IPA/Biologi | D-III |
| 11. | Teguh Subagyo S.Pd. | Bend. BP3 | Matematika | Sarjana |
| 12. | L.B.Wibowo | Sie Sarana & Pra | Matematika | D-III |
| 13. | Sudaryono S.Pd | Sie Kesiswaan | Penjaskes | Sarjana |
| 14. | A.Chambali | Sie Humas | PAI | D-III |
| 15. | Titi Andinah | Wali Kelas | B.Indonesia | D-III |
| 16. | Slamet Budiman S.Pd | Wali Kelas | IPA/Fisika | Sarjana |
| 17. | Kholimah | Wali Kelas | IPS/EKOP | D-III |
| 18. | A.Maflihun | Wali Kelas | KTK | PGSLP |
| 19. | Agus Asiantoro | Sie 5 K | B.Daerah | PGSLP |
| 20. | Sukaryanto | Guru | IPS/Geo | D-III |
| 21. | Purwodo S.Pd | Pemb.Osis | B.Indonesia | Sarjana |
| 22. | Adrongi | Guru | IPA/Fisika | D-III |
| 23. | Rudi Winarto S.Pd | Guru | B. Inggris | Sarjana |
| 24. | R.Pradiyanto,S.Pd | Wali Kelas | Sejarah | Sarjana |
| 25. | Salimah, S.Pd | Guru | IPS/EKOP | D-II |
| 26. | Sri Ani | Guru | KTK | Sarjana |
| 27. | Toufik Kurohman | Wali Kelas | IPA/Bio | Sarjana |
| 28. | Elvi Sri Rahayu | Guru | Matematika | Sarjana |
| 29. | Supangat S.Pd | Wali Kelas, BP | EP | Sarjana |
| 30. | Dwi Rahayu S.Pd | Guru | Geografi | Sarjana |
| 31. | Saodah S.Pd | Ka.TU | Geografi | SMEA |
| 32. | Tjarman | TU | Administrasi | SMA |
| 33. | Wiwi | TU | Keuangan | SMA |
| 34. | Endang | TU | Perpus | SMA |
| 35. | Yuli | TU | Perpus | SMA |
| 36. | Aji | TUA | Kepegawaian | SD |
| 37. | Supriyanto | TU | Kelas | SD |
| 38. | Misum | Pet. Kebersihan | Kantor | SD |
| 39. | Mahad | sda | Umum | |
| 40. | Tuhid | sda | | |

Sumber : Bank Data SLTP Negeri 1 Rembang

LAMPIRAN 3

ANGKET UNTUK SISWA TENTANG BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan teliti!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!
3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport putra anda!
4. Pada jawaban ya/tidak coret yang tidak perlu!

II. Identitas

Nama Siswa : _____
Nomor Induk Siswa : _____
Kelas : _____
Alamat tempat tinggal : _____

III. Daftar Pertanyaan

A. Pengawasan

1. Berapa kalikah kamu ditegur oleh orang tuamu jika tidak belajar Pendidikan Agama Islam dalam 1 minggu ?
 - a. lebih dari 4 kali
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. tidak pernah
 - e. 1 kali
2. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam ? Jika jawaban anda ya. Bagaimanakah orang tua kamu dirumah ?
 - a. Membantu menyelesaikan
 - b. Menyuruh anak bertanya ke guru ngaji
 - c. Memarahi
 - d. Menghukumnya
 - e. Membiarkan.

3. Apakah orang tua kamu membatasi pergaulan kamu ? Ya / Tidak.
Jika jawaban anda ya. Bagaimanakah saran dari kedua orang tua mu ?,
apakah menyarankan untuk bergaul dengan anak :
- Berakhlak baik dan pintar
 - Berakhlak baik
 - Terserah anak
 - Pintar
 - Anak Ustadz
4. Bagaimanakah orang tua kamu jika kamu berteman dengan teman yang berakhlak buruk ?
- Menasehati
 - Memarahi
 - Membiarkan
 - Apatis
 - Menegur
5. Berapa kali orang tuamu memerintahkan kamu untuk belajar Al-Qur'an ? dalam seminggu ?
- Setiap hari
 - 3 kali
 - 1 kali
 - 4 kali
 - tidak pernah
6. Apakah yang dilakukan orang tuamu jika kamu sering melanggar peraturan di rumah?
- Memberi hukuman
 - Menasehati
 - Tetap membiarkan
 - memarahi anak
 - Biasa-biasa saja

B. Pengarahan dan Nasehat Orang tua

7. Apakah yang dilakukan oleh orang tuamu jika kamu tidak belajar Pendidikan Agama Islam ?
- Menasehati
 - Menghukum
 - Membiarkan
 - Memarahi
 - menegur
8. Apakah yang dilakukan, orang tuamu jika kamu tidak bertadarus Al-Qur'an?
- Menyarankan
 - Menghukum
 - Membiarkan
 - Memarahi
 - Menegur

9. Bagaimanaakah orang tuamu jika kamu tidak shalat ?
- a. Menasehati
 - b. Menegur
 - c. Menghukum
 - d. Menggur
 - e. Membiarkan

C. Dorongan atau Motivasi Orang Tua

10. Apakah yang dilakukan oleh kedua orang tuamu jika kamu mendapatkan nilai bagus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Memberi hadiah
 - b. Memuji
 - c. Senyum kebanggan
 - d. Biasa-biasa saja
 - e. Memarahi
11. Berapa kalikah orang tuamu memerintahkan kamu untuk belajar tentang Islam dalam 1 minggu?
- a. Setiap hari
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 2 kali
 - e. 1 kali

D. Keteladanan Orang Tua

12. Apakah orang tuamu sering membaca buku-buku keagamaan? Ya/Tidak. Jika jawaban anda ya. Berapa kalikah dalam melakukannya dalam 1 minggu?
- a. Setiap hari
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 2 kali
 - e. 1 kali
13. Apakah orang tua kamu menjalankan shalat wajib? Ya/tidak. Jika jawaban anda ya. Berapa kalikah menjalankannya?
- a. 5 kali sehari
 - b. 4 kali sehari
 - c. 3 kali sehari
 - d. 2 kali sehari
 - e. 1 kali sehari
14. Apakah orang tuamu suka bertadarus Al-Qur'an ? Ya/Tidak. Jika jawaban anda ya. Berapa kalikah melakukannya dalam 1 minggu?
- a. Setiap hari
 - b. 4 kali
 - c. 3 kali
 - d. 2 kali
 - e. 1 kali

15. Menurut pendapatmu apakah kedua orang tuamu melaksanakan shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an? Jika tidak, apakah yang dapat kamu lakukan?

- a. Memberikan teguran
- c. Memperingati secara halus
- e. Menyuruh shalat

- b. Mendiamkan saja
- d. Ikut tidak shalat

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
NOMOR : STA.26/KJ/PP.009/535/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi
Kampus Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FATHYON,
NIM : 53530011,
Semester : IV,
Prodi : Pendidikan Agama Islam,
Jurusan : Tarbiyah

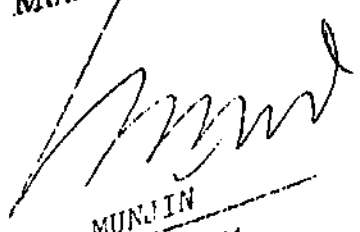
Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :
"Pengaruh bimbingan orang tua terhadap perolehan nilai pada Jurusan Agama Islam
pada siswa SMA Negeri 1 Kemuning Purwokerto Tahun Pelajaran 2001-2002."

dengan diuyutakan : LULUS / ~~FIDAM-ETIBUS~~
dan dengan perubahan proposal / hasil seminar proposal sbb :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat untuk
melakukan riset dan penulisan skripsi program S. I.

Di buat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 25 April 2002

Moderator


DRS MUNJIN
NIP. 154753671

Mengetahui:
Ketua Tarbiyah


DRS MUNJIN
NIP. 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 20-4-2002

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : TUHYONO
2. Nomor Induk : 00269074
3. Semester/Jurusan : IV/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2000
5. Tahun Akademik : 2001/2002

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapai seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi Mata Pelaja-
ran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Pembang
Purbalingga Tahun Pelajaran 2001/2002.
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Berama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

Yanggetahui :
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. MAHMUDAH

NIP. 150217624

TUHYONO

N I M. 09269074



155253371

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 25-4-2002

Kepada Yth. : Kepala SLTPN 1 Rembang

Di : Rembang

STA.26/PK.1/PP.009/536/2002
1 Eksp.
Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikuma Wr. Wb.

Dibawitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Bimbingan orang tua terhadap prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Tuhyono
2. Nomor Induk Mahasiswa : 00269074
3. Semester : IV
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah /PAI
5. Tahun Akademik : 2001 - 2002

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Bimbingan belajar siswa
2. Tempat/Lokasi : SLTP Negeri 1 Rembang
3. Tanggal riset : 1 Mei sampai dengan 29 Juni 2002
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudera, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PRMBANTU KETUA I,



Hjh. MAHMUDAH

150 217 924



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
 DINAS PENDIDIKAN
 SLTP NEGERI 1 REMBANG
 Jl Raya Losari Rembang Purbalingga Telp. (082) 2830716

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 7//103.23/SLTP.15/IIM/2002

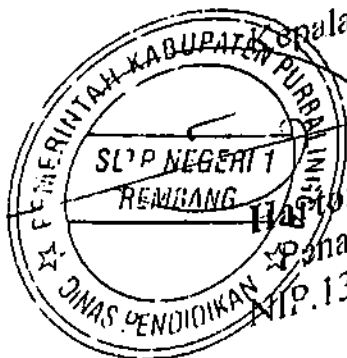
Berdasarkan surat izin dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor. STA.26/PK.I/PP.009/586/2002, tanggal 25 April 2002, tentang Permohonan ijin Riset Individual, Kepala SLTP Negeri 1 Rembang Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

| | |
|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| Nama | : Tuhyono. |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 00269074 |
| Semester | : V |
| Jurusan/Program Studi | : Tarbiyah/PAI |
| Tahun Akademik | : 2002/2003 |
| Alamat | : Bodaskarangjati, RT 03/Rw 02, Rembang, Purbalingga. |

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SLTP Negeri 1 Rembang mulai tanggal 1 Mei sampai dengan 29 Juni 2002, dengan obyek penelitian Bimbingan Belajar Siswa.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Kepala Sekolah

 Hastomo, S.Pd.
 Kepala Tk I
 NIP.131098803

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 26 | 0,585 | 0,456 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,956 | 0,980 | 27 | 0,581 | 0,487 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,939 | 28 | 0,574 | 0,478 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 29 | 0,567 | 0,470 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 30 | 0,561 | 0,463 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,831 | 31 | 0,555 | 0,456 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,799 | 32 | 0,549 | 0,449 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,770 | 33 | 0,544 | 0,442 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,745 | 34 | 0,539 | 0,436 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,720 | 35 | 0,534 | 0,430 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,695 | 36 | 0,529 | 0,424 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,671 | 37 | 0,525 | 0,418 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,648 | 38 | 0,520 | 0,413 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,625 | 39 | 0,516 | 0,408 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,602 | 40 | 0,512 | 0,403 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,580 | 41 | 0,508 | 0,398 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 42 | 0,504 | 0,393 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 43 | 0,501 | 0,389 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 44 | 0,297 | 0,384 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 45 | 0,294 | 0,380 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 46 | 0,291 | 0,376 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 47 | 0,288 | 0,372 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 48 | 0,284 | 0,368 | | | |
| | | | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| | | | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

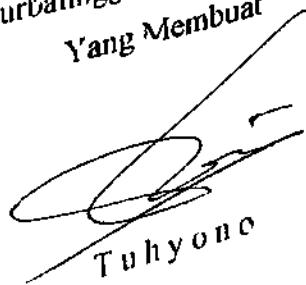
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Tuhyono
2. Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 04 Oktober 1955
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama/Kewarganegaraan : Islam Indonesia
5. Nikah/Belum Nikah : Nikah
6. Alamat : Desa Bodaskarangjati, Rt 3/Rw 2 Rembang Purbalingga.

7. Nama Orang Tua :
 - a. Ibu : Marsiti
 - b. Ayah : Abdul Hamid
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN Bodaskarangjati th. 1962-1968
 - b. PGA 4 tahun Losari th 1969-1972
 - c. PGA 6 tahun Purwokerto th 1973-1974
 - d. Diploma II IAIN Walisongo Semarang th. 1994-1996
 - a. Guru PAI SDN 3 Panusupan th. 1984-Maret 2002.
 - b. Guru PAI SDN 1 Karangbawang 01 April 2002 – sekarang.
9. Pengalaman Mengajar :

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berani sumpah bilamana perlu

Purbalingga, Agustus 2002
Yang Membuat



Tuhyono

